

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI LAYANAN BIMBINGAN
BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 17 PEKANBARU**



Oleh

RIRIS MULYATI

NIM. 10613003311

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI LAYANAN BIMBINGAN
BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 17 PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

**RIRIS MULYATI
NIM. 10613003311**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

RIRIS MULYATI (2010) : “Hubungan Aktivitas Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru”

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui aktivitas siswa kelas VIII mengikuti layanan bimbingan belajar (2) mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII (3) mengetahui hubungan aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimana aktivitas siswa kelas VIII mengikuti layanan bimbingan belajar (2) bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII (3) apakah terdapat hubungan yang signifikan aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru dan objek penelitian adalah aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa. Data dikumpulkan melalui teknik angket dan dokumentasi. Untuk mengetahui tujuan 1 dan 2 dianalisis secara deskriptif persentase, sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar di SMP Negeri 17 Pekanbaru data dianalisis secara statistik dengan teknik koefisien korelasi serial. Setelah data diperoleh dari lapangan dianalisis, maka disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti layanan bimbingan belajar di SMP Negeri 17 Pekanbaru tergolong aktif. Dari hasil yang didapat ini berdasarkan persentase jawaban dari angket sebesar 76,71%.
2. Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru tergolong baik atau sedang. Dari hasil ini didapat berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan siswa sebesar 76,62.
3. Terdapat hubungan yang signifikan aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari angka korelasi serial sebesar 0,416, angka ini jauh lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% yaitu 0,195 maupun pada taraf signifikan 1% yaitu 0,254. Hal ini berarti tingginya aktivitas siswa mengikuti layanan bimbingan belajar menyebabkan tinggi pula tingkat keberhasilan yang dicapai dalam belajar.

ABSTRACT

Riris Mulyati (2010): The Relationship of Activities in Following Learning Counseling Service and Eighth Year Students' Learning Achievement at State Junior High School 17 Pekanbaru.

The aims of this research are (1) to know eighth year students' activities in following learning counseling service, (2) to know the learning achievement of eighth year students, (3) is there significant relationship the activities in following learning counseling service and learning achievement of eighth year students of state junior high school 17 Pekanbaru.

The subjects of this research are eighth year students of state junior high school 17 Pekanbaru and the object is the activities in following learning counseling service and the students' learning achievement. The data are collected by technique of questionnaires and documentation. To know the first goal and the second one the data are analyzed descriptively and with percentage, while to know whether there is or no the relationship between activities in following learning counseling service with learning achievement at state junior high school 17 Pekanbaru the data are analyzed statistically with serial correlation coefficient. After obtaining the data in the field, so it concluded that:

1. Students' activities in following learning counseling service at state junior high school 17 Pekanbaru is categorized active. From the result obtained based on the percentage of answers from questionnaires as much as 76,71%.
2. The learning achievement of eighth students at state junior high school 17 Pekanbaru is categorized good or medium. This result obtained based the total average result of the students as much as 76,62.
3. There is significant relationship the activities in following learning counseling service and eighth year students' achievement of state junior high school 17 Pekanbaru, this can be seen from serial correlation number equals to 0,416, this number is bigger that t table on significant level 5% it is 0,195 or on significant level of 1% it is 0,254. This means that the height of students in following learning counseling service caused the height of efficacy reached in learning.

ملخص

ريريس مولاياتي (2010): علاقة نشاطات خدمة توجيه التعلم و إنجاز تعلم تلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 17 باكنبارو.

أغراض هذا البحث هي (1) لمعرفة نشاطات تلاميذ الفصل الثامن في اشتراك خدمة توجيه التعلم، (2) لمعرفة إنجاز تعلم تلاميذ الفصل الثامن، (3) لمعرفة علاقة النشاطات في اشتراك خدمة توجيه التعلم و إنجاز التلاميذ في التعلم.

رموز المسألة في هذا البحث (1) كيف كانت نشاطات تلاميذ الفصل الثامن في اشتراك خدمة التعلم، (2) كيف كان إنجاز تلاميذ الفصل الثامن في التعلم، (3) هل هناك علاقة دالة بين نشاطات في اشتراك خدمة توجيه التعلم و إنجاز توجيه تلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 17 باكنبارو في التعلم.

الموضوع من هذا البحث توجيه تلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 17 باكنبارو و الهدف هو النشاطات في اشتراك خدمة توجيه التعلم و إنجاز التلاميذ في التعلم. تجمع البيانات بوسيلة تقنية الاستبيان و التوثيق. لمعرفة الغرض الأول والثاني تحلل و صفا و نسبة مئوية، أما لمعرفة وجود علاقة نشاطات في اشتراك خدمة توجيه التعلم وإنجاز التعلم بالمدرسة الإعدادية الحكومية 17 باكنبارو تحلل البيانات إحصائيا مع التقنية معامل الارتباط المسلسل. بعد نيل البيانات في الميدان تحلل، استنتج أن:

1. نشاطات التلاميذ في اشتراك خدمة توجيه التعلم بالمدرسة الإعدادية الحكومية 17 باكنبارو يصنف فعاليا. من الحصول المكتسبة استنادا إلى نسبة مئوية الأيجابية من المجيبين بكمية 76،71 في المائة.
2. إنجاز تلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 17 باكنبارو يصنف جيدا أو متوسطا. من الحصول المكتسبة استنادا إلى النتيجة المعدلة مجموعا للتلاميذ بكمية 76،62 في المائة.
3. هناك علاقة دالة في نشاطات اشتراك خدمة توجيه التعلم وإنجاز تعلم تلاميذ الفصل بالمدرسة الإعدادية الحكومية 17 باكنبارو، هذا منظور من رقم المسلسل بكمية 0،416، هذا الرقم أكبر من ر الجدول في المستوى الدال 5 في المائة وهو 0،195 أو في المستوى الدال 1 في المائة وهو 0،254. هذا بمعنى بارتفاع نشاطات التلاميذ في اشتراك خدمة توجيه التعلم سوف يسبب ارتفاع مستوى النجاح المواصل في التعلم.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
PERSEMBAHAN	
MOTTO	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Permasalahan	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	13
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Konsep Operasional	21
D. Asumsi dan Hipotesa	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	24
B. Objek dan Subjek Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	27
B. Penyajian Data	46
C. Analisa Data.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua, manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya. Pendidikan bagaikan cahaya penerang yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah tujuan dan makna kehidupan. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran, melalui kegiatan bimbingan atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani maupun rohani ke arah terbentuknya kepribadian utama (pribadi yang berkualitas). Dari makna ini, pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas, kualitas manusia yang dimaksud adalah pribadi yang serasi, selaras, dan seimbang dalam aspek-aspek spiritual, moral, social, intelektual, fisik, dan sebagainya.

Makna dari pernyataan di atas adalah bahwa inti tujuan pendidikan adalah terwujudnya kepribadian yang optimal dari setiap peserta didik. Tujuan ini pulalah yang ingin dicapai oleh layanan bimbingan dan konseling. Untuk

mencapai tujuan tersebut, setiap pendidikan hendaknya diarahkan untuk tercapainya pribadi-pribadi yang berkembang optimal sesuai potensi dan karakteristiknya masing-masing. Guna mewujudkan pribadi yang berkembang optimal, kegiatan-kegiatan pendidikan hendaknya bersifat menyeluruh dan tidak hanya bersifat instruksional belaka, tetapi meliputi kegiatan yang menjamin bahwa setiap peserta didik secara pribadi memperoleh layanan sehingga akhirnya dapat berkembang secara optimal. Dalam kaitan ini, bimbingan dan konseling mempunyai peranan sangat penting dalam pendidikan, yaitu membantu setiap pribadi peserta didik agar berkembang secara optimal.¹

Secara umum, pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu siswa mengenal dan menerima dirinya, mengenal dan menerima lingkungan secara positif serta mampu mengambil keputusan sesuai dengan keadaan dirinya. Secara khusus, layanan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, karier, agama dan kehidupan berkeluarga.

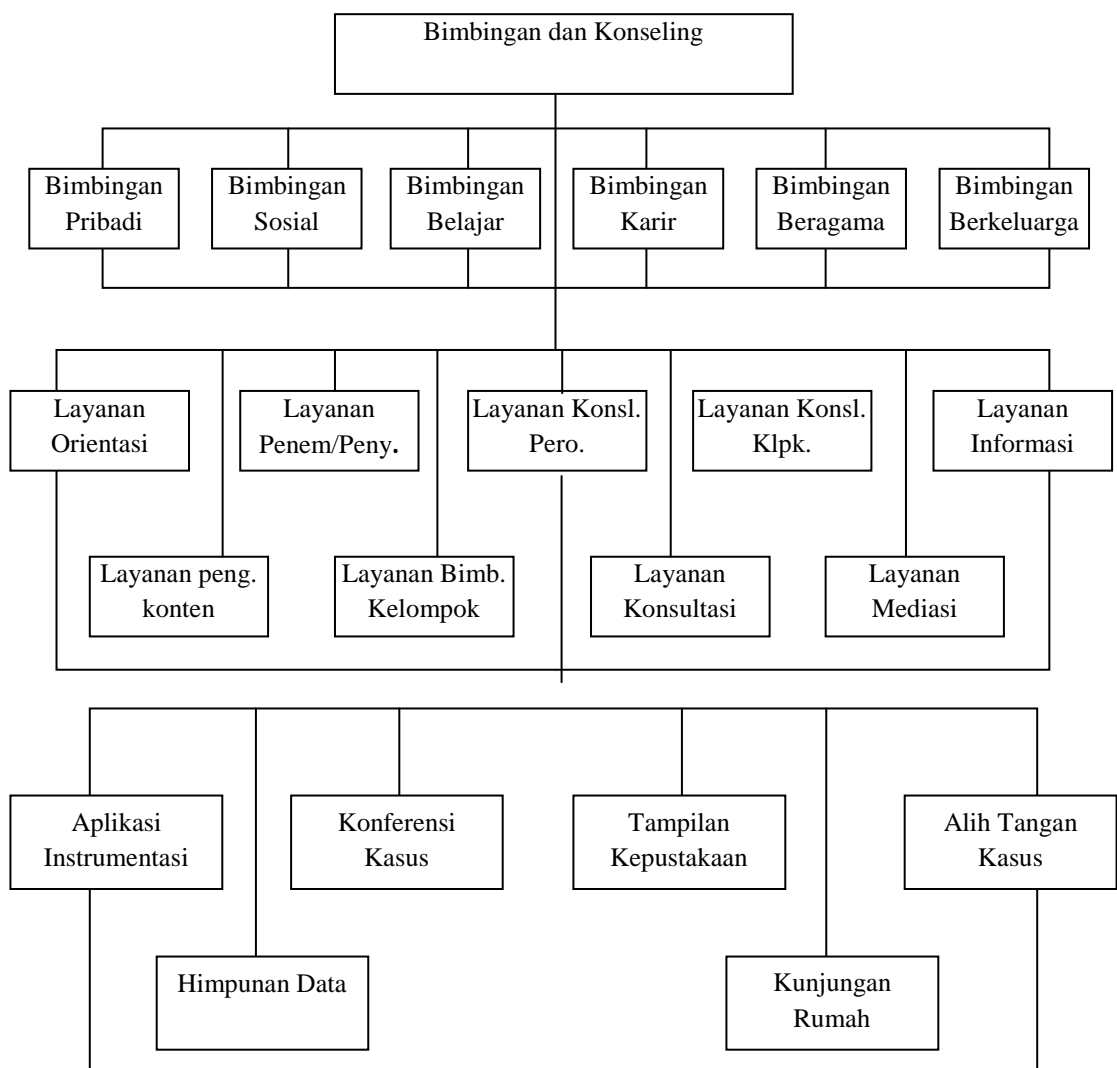
Pola umum bimbingan dan konseling meliputi keseluruhan kegiatan bimbingan dan konseling yang mencakup bidang-bidang bimbingan, jenis-jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Seluruh kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah ditujukan terhadap seluruh peserta didik (siswa) yang secara langsung menjadi tanggung jawab guru

¹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007), hal. 5

pembimbing atau guru kelas. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dilaksanakan secara terprogram, teratur dan berkelanjutan. Pelaksanaan program-program itulah yang menjadi wujud nyata dari diselenggarakannya kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

Pola umum tersebut dapat digambarkan dengan diagram berikut ini:²

Pola Bimbingan dan Konseling di Sekolah



² Amirah Diniaty, *evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: suska Press, 2008,

Dari diagram di atas dapat ditarik pengertian sebagai berikut:

- 1) Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) secara menyeluruh meliputi enam bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan kehidupan beragama dan bimbingan kehidupan keluarga.
- 2) Kegiatan dalam keenam bidang bimbingan diselenggarakan melalui sembilan jenis layanan, yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan penyaluran, pembelajaran, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi dan mediasi.
- 3) Untuk mendukung kesembilan jenis layanan itu diselenggarakan enam kegiatan pendukung, yaitu instrumentasi bimbingan dan konseling, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan.
- 4) Di atas itu semua kegiatan BK didasari oleh satu pemahaman yang menyeluruh dan terpadu tentang wawasan BK yang meliputi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip, dan asas-asas BK.

Bimbingan tidak sama dengan pendidikan, walaupun pendidikan sering disebut juga sebagai bimbingan. Bimbingan merupakan bagian dari pendidikan. Pendidikan lebih luas cakupannya dibandingkan dengan bimbingan. Bimbingan sendiri didefinisikan secara bermacam-macam, ada yang sedemikian singkatnya, ada pula yang amat panjang dengan merinci berbagai aspek yang terkandung dalam proses atau kegiatan bimbingan tersebut.³

³Anur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jakarta: Pers, 2001), hal. 3

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh Surya, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengerahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.

Rochman Natawidjaja menyatakan bahwa bimbingan adalah suatu proses bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta kehidupan umumnya.⁴

Berdasarkan defenisi bimbingan yang dikemukakan para ahli di atas serta prinsip-prinsip yang terkandung di dalam pengertian bimbingan, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya.

⁴ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002, hal. 5

Bimbingan merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa proses pendidikan di sekolah tidak akan berhasil secara baik apabila tidak didukung oleh penyelenggaraan bimbingan yang baik.

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Sering kegagalan terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai.

Bimbingan belajar adalah proses membantu siswa untuk mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

Di sekolah, di samping banyaknya siswa yang berhasil secara gemilang dalam belajar, ada pula dijumpai siswa yang gagal, seperti nilai rapor yang rendah, tidak naik kelas, tidak lulus ujian akhir, dan sebagainya. Secara umum, siswa-siswa yang seperti itu dapat dipandang sebagai siswa-siswa yang mengalami masalah belajar. Secara lebih luas masalah belajar tidak hanya terbatas pada contoh-contoh yang disebutkan di atas. Masalah belajar memiliki bentuk yang banyak ragamnya.⁵

⁵Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, hal. 279

Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar membantu siswa agar berhasil atau berprestasi dalam belajar. Untuk itu, sekolah hendaknya memberikan bantuan kepada siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan belajar. Dalam kondisi seperti ini, pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting untuk dilaksanakan guna membantu siswa mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya.

Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan bimbingan dan konseling membantu peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Untuk itu sangat diperlukan peran guru pembimbing dalam melaksanakan bimbingan belajar agar pencapaian prestasi belajar dapat terwujud.

Layanan bimbingan belajar itu penting untuk diikuti oleh siswa, jika siswa aktif mengikuti layanan bimbingan belajar maka akan besar kemungkinan siswa tersebut memperoleh prestasi belajar yang baik.

Sebenarnya aktivitas belajar tersebut dapat muncul dalam berbagai bentuk, misalnya mendengarkan seorang guru yang sedang memberikan ceramah, mendiskusikan sesuatu dengan guru atau teman sekelasnya, membuat atau menulis laporan suatu karangan atau memikirkan cara untuk memecahkan masalah. Melihat kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan siswa dalam proses pembelajaran diatas, sehingga menuntut siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Karena keaktifan belajar memiliki hubungan dengan

prestasi belajar atau hasil belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Oemar Hamalik yakni: berhasil atau tidaknya saudara tergantung pada usaha, kemauan dan ketekunan saudara sendiri.⁶

Usaha, kemauan dan ketekunan siswa tersebut dapat dilihat dari prestasi yang diperolehnya dalam proses belajar mengajar. Hal ini senada dengan pendapat Nana Sudjana bahwa “ dalam proses belajar mengajar semua dituntut aktif, kerana salah satu pengajaran yang berhasil dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan yang dicapai dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam mengikuti layanan bimbingan belajar atau proses belajar mengajar siswa dituntut untuk aktif agar tujuan belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.

SMP Negeri 17 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berstatus negeri yang terletak di Jalan Pembangunan 75B Sukajadi Pekanbaru, di SMP Negeri 17 Pekanbaru ada program bimbingan dan konseling yang diasuh oleh 2 orang guru pembimbing. Di SMP Negeri 17 Pekanbaru ini melaksanakan layanan-layanan bimbingan dan konseling termasuk layanan bimbingan belajar yang dilaksanakan dengan metode klasikal oleh guru pembimbing. Layanan bimbingan belajar ini diberikan sesuai dengan masalah belajar yang terjadi dan dihadapi oleh siswa, misalnya dengan memberikan berbagai informasi tentang cara mengatur waktu belajar yang baik, cara mengatur tempat belajar, cara membaca buku teks, cara membuat ringkasan, cara belajar di kelas, persiapan menghadapi ujian, dan

⁶Oemar Hamalik, *Metode dan Kesulitan Belajar*, Bandung, Transito, 1981, hal. 1

sebagainya. Namun berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri 17 Pekanbaru, penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa yang mengikuti layanan bimbingan belajar masih kurang memahami akan bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh guru pembimbing
2. Masih ada siswa yang bolos dalam mengikuti layanan bimbingan belajar
3. Ada siswa yang aktif mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa rendah.
4. Masih ada siswa yang tidak serius mengikuti layanan bimbingan belajar

Dari gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar “Hubungan Aktivitas Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, maka perlu beberapa istilah penting yang dipergunakan dalam masalah penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan, yang berasal dari kata aktif yang berarti giat. Keaktifan merupakan kata yang berawalan “ke“ dan berakhiran “an”.⁷ Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa dalam proses belajar di kelas, terutama fikiran, pendengaran, penglihatan dan lain-lain yang digunakan dalam proses belajar di kelas.

⁷ Fuad Hasan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 2002, hal. 23

2. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁸
3. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.⁹
4. Layanan bimbingan belajar adalah membantu murid-murid yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya.¹⁰
5. Prestasi adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka persoalan yang mengitari penelitian ini adalah

- a. Siswa kurang aktif mengikuti layanan bimbingan belajar.
- b. Pemahaman siswa tentang layanan bimbingan belajar masih rendah.
- c. Keikutsertaan siswa dalam layanan bimbingan belajar masih rendah.

⁸ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasaar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Rinek Cipta, 2004, hal. 99

⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, hal. 37

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hal. 130

¹¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hal. Hal 140

- d. Metode yang digunakan oleh guru bimbingan dalam melaksanakan layanan bimbingan belajar belum efektif.
- e. Siswa kurang responsif terhadap layanan bimbingan belajar.
- f. Prestasi belajar siswa masih banyak yang rendah.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang akan diteliti, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya memfokuskan pada pembahasan tentang:

- a. Aktivitas siswa mengikuti layanan bimbingan belajar.
- b. Hubungan aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa kelas VIII mengikuti layanan bimbingan belajar di SMP Negeri 17 Pekanbaru?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui aktivitas siswa kelas VIII mengikuti layanan bimbingan belajar di SMP Negeri 17 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui tingkatan signifikansi hubungan aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling UIN SUSKA RIAU
- b. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi tentang pentingnya mengikuti layanan bimbingan belajar
- b. Bagi siswa, sebagai bahan masukan dan informasi agar dapat meningkatkan aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar
- c. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
- d. Bagi Fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

Agar masalah ini dapat dipahami serta menghindarkan kesalahpahaman perlu kiranya dikemukakan kerangka teoritis atau disebut juga dengan tinjauan buku sebagai pendukung teoritis dalam penelitian ini agar tujuan penelitian ini dapat terarah dan tepat sasaran.

1. Aktivitas siswa mengikuti layanan bimbingan belajar

Dalam kamus Bahasa Indonesia, dikatakan aktivitas adalah keaktifan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian dalam suatu kegiatan. W.J.S Poerdawarminta mengemukakan bahwa aktivitas itu ialah suatu kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha, usaha adalah kegiatan menggerakkan tenaga dan fikiran atau badan untuk menciptakan dan mencapai suatu maksud dengan inisiatif sendiri.

Penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran siswa, oleh karena:

1. Para siswa mencari pengalamannya sendiri dan langsung mengalami sendiri.
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
3. Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa.

4. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
5. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
6. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
7. Pengajaran diselenggarakan dengan realistis dan kongkrit sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir secara kritis serta menghindari verbalitas.
8. Pengajaran disekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat..

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan dapat memberikan hasil yang optimal. Karena, menggunakan asas aktivitas dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa.

Dalam setiap kegiatan pengajaran sebenarnya tidak pernah ada siswa yang sama sekali tidak aktif, hanya yang membedakan adalah kadar atau bobot keaktifan siswa dalam belajar. Sebagaimana dikatakan oleh Syiful Bahri Djamarah bahwa “ ada keaktifan belajar dengan kategori rendah, sedang dan tinggi. Jika dibuat rentangan skala keaktifan 0-10, maka keaktifan belajar ada dalam skala 1-10, tidak ada skala nol betapapun kecilnya keaktifan tersebut.¹

¹ Syiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000, hal. 79

Untuk mencapai keberhasilan yang baik dalam proses belajar mengajar maka diperlukan aktivitas yang baik dari semua pihak khususnya siswa itu sendiri, sebagaimana dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa “ dalam proses belajar mengajar siswa dituntut untuk aktif karena salah satu pengajaran yang berhasil dilihat dari kadar kegiatan belajar, semakin tinggi kegiatan yang dilakukan siswa semakin tinggi pula peluang untuk keberhasilannya dalam pengajarannya.²

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu partisipasinya siswa seoptimal mungkin sehingga mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien. Sebagaimana yang dikemukakan oleh A. Malik Thachir, BA dalam bukunya “memahami cara belajar siswa aktif “ bahwa yang dimaksud dengan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah :

- 1) Siswa tersebut menaruh minat terhadap bahan yang diberikan.
- 2) Siswa mengajukan pertanyaan tentang bahan yang diberikan.
- 3) Siswa mampu memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.
- 4) Siswa harus berpikir kritis atas jawaban yang diberikan.
- 5) Siswa mampu mengungkapkan apa-apa yang dipikirkan tentang hal yang telah atau sedang dipelajari.³

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 1989, hal.

³ A. Malik Thachir, BA, *Memahami CBSA*, Rosda Karya Putra, 1988, hal. 46

Sebagaimana telah dipaparkan di atas bahwa Layanan Bimbingan Belajar adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada individu (siswa) dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan. Berdasarkan pengertian di atas, bimbingan belajar bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar.

Relevan dengan makna di atas, Surya menyatakan bahwa bimbingan belajar merupakan jenis bimbingan yang membantu para siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pendidikan. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Surya di atas, bimbingan belajar bisa bermakna bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah pendidikan (dalam arti luas) dan masalah belajar (dalam arti sempit).

Secara umum oleh karena siswa merupakan individu yang sedang dalam proses perkembangan, maka tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan belajar siswa. Siswa yang perkembangannya terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan belajarnya.

Selain tujuan secara umum di atas, secara lebih khusus berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah

belajar. Dalam konteks kemandirian, tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mandiri dalam belajar.⁴

Bidang bimbingan belajar memuat pokok-pokok materi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan nara sumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan menjalani program penilaian hasil belajar.
- 2) Pengembangan dan pematapan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok.
- 3) Pematapan penguasaan materi program belajar di sekolah sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- 4) Pematapan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial dan budaya yang ada di sekolah, lingkungan sekitar dan masyarakat untuk pengembangan pengetahuan dan kemampuan serta pengembangan pribadi.
- 5) Orientasi dan informasi tentang pendidikan yang lebih tinggi dan pendidikan tambahan.⁵

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Sebelum membahas prestasi belajar berikut akan penulis paparkan sekilas tentang prestasi, menurut Poerwadarminta prestasi

⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2007, hal. 130

⁵Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002, hal. 79

adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.⁶ Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Sumariyah prestasi dalam dunia pendidikan mengandung makna tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran yang dinyatakan dengan angka yang diperoleh siswa dari hasil tes tentang materi-materi tertentu.⁷

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah nilai yang diperoleh dari kegiatan sekolah atau hasil belajar yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui penilaian. Dengan kata lain prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dengan angka yang diperoleh siswa dari hasil tes tentang materi-materi tertentu.

Ada beberapa alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Diantara norma-norma pengukuran tersebut adalah :

1. Tinggi
 2. Sedang
 3. Rendah⁸
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).

Yang tergolong faktor internal adalah:

⁶ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1985, hal. 26

⁷ Nana Sudjana dan Sumariyah, *Model Mengajar CBSA*, Bandung, Sinar Baru, hal. 1

⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo, hal. 147

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - a) Faktor intelektual yang meliputi:
 - 1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - 2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki
 - b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis
Yang tergolong faktor eksternal adalah:
 1. Faktor social, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
 2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
 3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.
 4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.⁹

B. Penelitian yang Relevan

⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2004, hal. 138

Pada dasarnya penelitian ini sudah banyak dikaji oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti yang dikaji oleh: Subaiah (2005) mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam meneliti dengan judul “ Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Pekanbaru “. Prestasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam ini dipengaruhi oleh keaktifan siswa mengikuti pengajaran agama islam di luar jam pelajaran. Adapun bentuk korelasinya adalah dengan meningkatnya prestasi belajar mereka dalam pelajaran agama islam serta meningkatnya keaktifan siswa tersebut ketika proses belajar mengajar pelajaran pendidikan agama islam.

Solikati (2007) mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam meneliti dengan judul “ Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Berbasis Portofolio pada Pelajaran Fiqh terhadap Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru”. Hasil penelitian tidak ada korelasi yang signifikan antara keaktifan dalam proses pembelajaran berbasis portofolio dengan prestasi belajar fiqh siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari angka korelasi serial yakni 0,034. Angka ini ternyata jauh lebih kecil dari angka “r” tabel baik taraf signifikan 1% yakni 0,302 atau ($0,034 < 0,232 < 0,0302$).

Emiliana (2001) mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islams meneliti tentang “Studi Korelasi Antara Aktifitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN 037 Sungai Pakning kec. Bukit Batu kab. Bengkalis. Hasil penelitian

tidak ada korelasi yang signifikan antara aktifitas belajar dengan prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam di SDN 037 Sungai Pakning kec. Bukit Batu kab. Bengkalis.

Dari judul dan hasil penelitian yang penulis jadikan sebagai penelitian yang relevan maka penelitian terhadap hubungan aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru belum diteliti orang. Atas alasan itulah penulis tertarik untuk melakukan kajian memfokuskan pada judul di atas.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata dari konsep teoritis agar mudah diukur dan dipahami. Untuk menghindari kesalahan pemahaman penelitian ini maka konsep-konsep ini perlu dioperasionalkan agar lebih terarah dan lebih khusus maksudnya.

Karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak, maka untuk memudahkan pelaksanaan penelitian lapangan maka konsep tersebut dioperasionalkan menjadi satuan-satuan yang kongkrit sehingga dapat diteliti dan diuji kebenarannya secara empiris dan logis.

Untuk mengukur aktifitas siswa digunakan indikator sebagai berikut:

1. Siswa tepat waktu dalam menghadiri layanan bimbingan belajar.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru bimbingan dengan sungguh-sungguh.
3. Siswa membuat catatan penjelasan guru bimbingan yang dianggap penting.

4. Siswa mengajukan pertanyaan jika tidak memahami penjelasan guru bimbingan.
5. Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap pendapat teman.
6. Siswa dapat bekerjasama dengan teman dalam mengikuti layanan bimbingan belajar.
7. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru bimbingan.
8. Siswa membuat kesimpulan dari materi bimbingan belajar yang telah disampaikan.
9. Prestasi yang diperoleh siswa menjadi lebih baik setelah mengikuti layanan bimbingan belajar.

Untuk mengukur aktivitas siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Aktif (76-100%)
2. Kurang aktif (56-75%)
3. Tidak aktif (0-55%)

Sedangkan indikator prestasi belajar adalah nilai yang diperoleh siswa dari hasil ujian semester. Nilai siswa dalam penelitian ini menggunakan skala interval 0-100.

Untuk menentukan prestasi belajar siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Tinggi (80-100)
2. Sedang (60-79)
3. Rendah (0-59)

Prestasi belajar yang dimaksud adalah gabungan dari semua mata pelajaran yaitu 12 mata pelajaran yang penulis ambil dari nilai raport siswa yang terdapat di dalam buku leger.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Aktivitas siswa mengikuti layanan bimbingan belajar berbeda-beda.
- b. Prestasi belajar siswa berbeda-beda.
- c. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah keaktifan.

2. Hipotesis

Ha : Ada korelasi yang signifikan aktivitas siswa dalam mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru.

Ho : Tidak ada korelasi yang signifikan aktivitas siswa mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah SMPN 17 Pekanbaru. Lokasi penelitian ini diambil karena lokasi tersebut merupakan tempat PPL penulis. Dan dari segi tempat, waktu, biaya penulis sanggup untuk melakukan penelitian di SMPN 17 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah aktifitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa pada semua mata pelajaran.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru yang terbagi menjadi 7 rombongan belajar yang berjumlah 278 siswa.

2. Sampel

Karena jumlah populasinya banyak maka penulis mengambil sampel sebanyak 36% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian

ini menggunakan sampel random atau sampel acak. Di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket yaitu penulis menyebarkan angket kepada siswa untuk mengungkapkan bagaimana aktivitas siswa mengikuti layanan bimbingan belajar.
2. Dokumentasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 pekanbaru, melalui buku raport

E. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan diolah menggunakan analisa korelasi serial. Rumus ini digunakan karena data bersifat campuran yakni variabel X (aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar) bersifat ordinal dan variabel Y (prestasi belajar) bersifat interval. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{ser} = \frac{\sum\{(O_r - O_s)(M)\}}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(O_r - O_s)^2}{p} \right\}}$$

r_{ser} = Koefisien korelasi serial

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002, hal. 109

o_r = Ordinat yang lebih rendah

o_t = Ordinat yang lebih tinggi

M = *mean* (nilai rata – rata)

SD_{tot} = Standar deviasi total

P = Proporsi individu dalam golongan.²

² Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008, hal. 128

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SMP Negeri 17 pekanbaru berdiri pada tanggal 1 juli tahun 1986, dan ditetapkan penegerian dijakarta pada tanggal 22 desember 1986 oleh menteri pendidikan dan kebudayaan dengan SK.Nomor 0886/01/1986,a.n.b. sekjen t.t.d. Soetanto Wirjoprasonto. Sebelum menempati gedung dijalan pembangunan No.75.B, terlebih dahulu sekolah ini menemapti gedung SMP negeri 8 yang beralamat dijalan Soetomo dengan 3 rombongan belajar berjumlah 106 siswa kelas 1 yang dipimpin oleh Bapak Haris. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada siang hari setelah siswa SMP Negeri 8 selesai,yang sekarang bernama SMP Negeri 10 pekanbaru.

Pada tahun 1988 SMP Negeri 17 pindah ke gedung baru yang berlokasi di jalan pembangunan No.75 B,Sukajadi.

Sekolah ini dipimpin oleh beberapa kepala sekolah dengan periode sebagai berikut :

- a. Haris (1986-1987)
- b. Poltak Siagian (1987-1988)
- c. Zaenah Has (1988-1990)
- d. Drs.Umar Ahmad (1990-1991)
- e. Zahari AN (1991-1995)
- f. Hj.Mastiari (1995-1998)
- g. Drs.H.Yusli KR (1998-2003)

- h. H.Muhammad Amin,S.Pd (2003-2007)
- i. Rahmana Herry (2007-2009)
- j. Zulhartono, S.Pd (2009-dst)¹

Identitas Sekolah

- 1. Nama : SMP Negeri 17 Pekanbaru
- 2. Alamat : Jl. Pembangunan 75 B, Sukajadi, Pekanbaru
- 3. Kecamatan / Kota : Sukajadi / Pekanbaru
- 4. No. Telp : (0761) 33880 HP : 081365738736
- 5. NSS : 201 09 60 04 051
- 6. Jenjang Akreditasi : B (Baik)
- 7. Tahun Didirikan : 1986
- 8. Luas Tanah : 6940 m
- 9. Nama Kepala Sekolah : Zulhartono, S.Pd

Sedangkan visi dan misi sekolah SMP Negeri 17 Pekanbaru adalah :

a. Visi

Unggul dalam prestasi berlandaskan iman dan taqwa.

Indikatornya

- 1. Terwujudnya siswa yang memiliki kecerdasan, terampil, disiplin tinggi dan berakhlak mulia.
- 2. Unggul dalam perolehan nilai ujian sekolah (US) dan ujian nasional (UN) untuk tingkat kota pekanbaru.
- 3. Berprestasi dalam kegiatan pengembangan diri.
- 4. Terwujudnya nuansa budaya melayu dilingkungan sekolah.

¹ Wawancara dengan Zulhartono, Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Pekanbaru, Tanggal 22 juni 2010

5. Terwujudnya pembiasaan berbahasa inggris guru dan siswa dilingkungan sekolah.
6. Terwujudnya winata mandala dan K3 yang astir, sejuk dan unggul dalam winata mandala dan K3 untuk tingkat kota pekanbaru.
7. Terwujudnya manajemen partisipasi sebagai bentuk perwujudan manajemen berbasis sekolah (MBS).

b. Misi

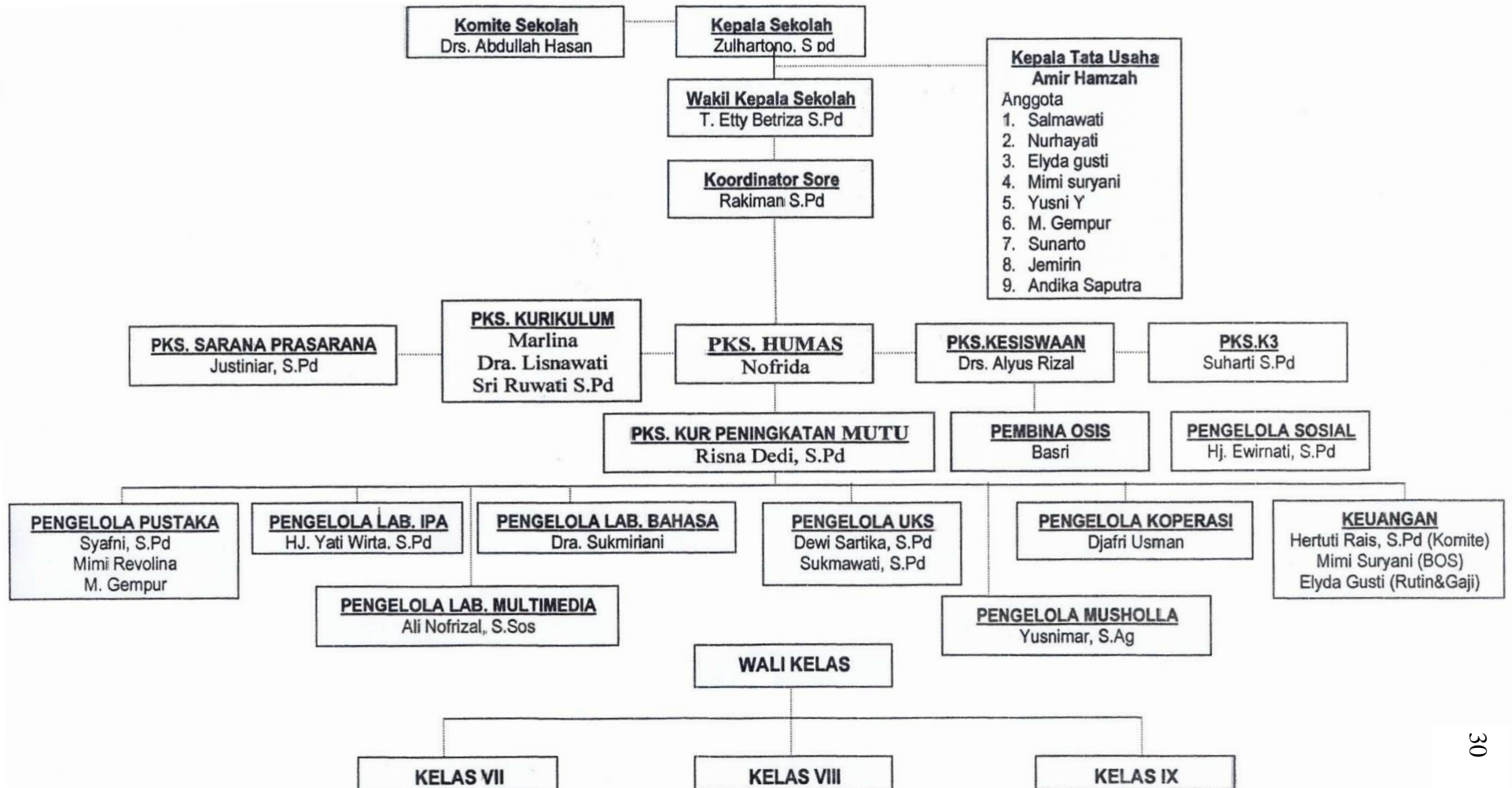
1. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama untuk membentuk moral dan pribadi yang berakhlak mulia.
2. Meningkatkan perolehan nilai ujian sekolah dan ujian nasional.
3. Mengoptimalkan kompetensi guru dan siswa dalam pembelajaran secara efektif,kreatif,efektif dan menyenangkan.
4. Meningkatkan potensi siswa melalui kegiatan pengembangan diri.
5. Menumbuh kembangkan sikap disiplin untuk membentuk mental yang kuat dan bertanggung jawab.
6. Menumbuh kembangkan cinta budaya melayu dalam prestasi bidang seni.
7. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris guru dan siswa melalui English club untuk menyambut era globalisasi.
8. Meningkatkan kegiatan wiata mandala dan K3 lingkungan sekolah yang bermutu.
9. Melaksanakan manajemen partisipatif dengan seluruh warga dan komite sekolah sebagai bentuk perwujudan manajemen berbasis sekolah.²

² Dokumen Kantor Tata Usaha SMP Negeri 17 Pekanbaru

2. Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI

SMP N 17 PEKANBARU



3. Kurikulum

Kurikulum adalah suatu hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu perhatian maksimal terhadap pengembangan dan inovasi kurikulum merupakan suatu hal yang mesti dilakukan. Kurikulum yang ditetapkan di SMP N 17 Pekanbaru adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KBK, hanya saja pada KTSP sekolah diberikan wewenang yang sebenarnya dalam keseluruhan system pembelajaran di sekolah, yaitu :

- a. Kurikulum ini membuat perencanaan pengembangan kompetensi subjek didik lengkap dengan hasil belajar dan indikatornya sampai dengan kelas.
- b. Kurikulum ini membuat pola pembelajaran tenaga kependidikan dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan mutu hasil belajar, oleh karena itu perlu adanya perangkat kurikulum, pembina kreatifitas dan kemampuan tenaga pendidikan serta pengembangan system informasi kurikulum.
- c. Kurikulum ini dapat mengiring peserta didik memiliki sikap mental belajar mandiri dan menentukan pola yang sesuai dengan dirinya.
- d. Kurikulum ini menggunakan prinsip evaluasi yang berkelanjutan sesuai dengan identifikasi yang telah dicapai.

Kurikulum ini menekankan pada pencapaian kompetensi siswa, baik secara individu maupun secara kelompok dengan menggunakan sebagai metode atau pendekatan yang berpatias, sumber belajar yang digunakan pada kurikulum ini tidak hanya guru yang efektif akan tetapi siswalah yang

menemukan materi yang ingin dicapai, mencakup lingkungan belajar yang menyenangkan agar peserta didik terasa nyaman, senang dan termotivasi untuk belajar mandiri.

Dalam konsep kurikulum ini disusun berdasarkan kemampuan dasar minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu pelajaran. Kurikulum tersebut disusun sedemikian sehingga kurikulum tersebut terdiri atas :

- a. Pendidikan Agama
 1. Pendidikan Agama Islam
 2. Pendidikan Agama Kristen
- b. Pendidikan Dasar Umum
 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
 2. Matematika
 3. Ilmu Pengetahuan Alam yang terdiri atas :
 - a) Biologi
 - b) Fisika
 - c) Kimia
- c. Bahasa Indonesia
- d. Ilmu Pengetahuan Sosial Yang terdiri atas :
 1. Sejarah
 2. Geografi
 3. Ekonomi
- e. Penjaskes
- f. Muatan Lokal yang terdiri atas :

1. TAM (Tulisan Arab melayu)
2. KMR
3. IRT

4. Sumber Daya Manusia

a. Kepala Sekolah

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMP N 17 Pekanbaru ini adalah sebagai berikut :

- 1) Haris (1986-1987)
- 2) Poltak Siagian (1987-1988)
- 3) Zaenah Has (1988-1990)
- 4) Drs.Umar Ahmad (1990-1991)
- 5) Zahari AN (1991-1995)
- 6) Hj.Mastiari (1995-1998)
- 7) Drs.H.Yusli KR (1998-2003)
- 8) H.Muhammad Amin,S.Pd (2003-2007)
- 9) Rahmana Herry (2007-2009)
- 10) Zulhartono, S.Pd (2009- sampai sekarang)

Kepala sekolah SMP N 17 Pekanbaru berfungsi dan bertugas sebagai educator, manejer, administrator, pemimpin / leader dan innovator :

- 1) Kepala Sekolah berfungsi sebagai educator

Kepala sekolah selaku edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efesien.

- 2) Kepala sekolah selaku manajer mempunyai tugas :
 - a) Menyusun perencanaan
 - b) Mengorganisasikan kegiatan
 - c) Mengarkankan kegiatan
 - d) Mengkoordinasikan kegiatan
 - e) Melakukan pengawasan
 - f) Melakukan evaluasi
 - g) Menentukan kebijaksanaan
 - h) Mengadakan Rapat
 - i) Mengambil keputusan
 - j) Mengatur proses belajar mengajar
 - k) Mengatur administrasi, ketatausahaan, siswa, sarana dan prasarana, keuangan (RAPBS)
 - l) Mengatur organisasi siswa intra sekolah (OSIS)
 - m) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

- 3) Kepala sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi:
 - a) Perencanaan
 - b) Pengorganisasian
 - c) Pengarahan
 - d) Pengkoordinasian
 - e) Pengawasan

- f) Kurikulum
 - g) Kesiswaan
 - h) Ketatausahaan
 - i) Kantor
 - j) Keuangan
 - k) Perpustakaan
 - l) Laboratorium
 - m) Ruang keterampilan / kesenian
 - n) Bimbingan Konseling
 - o) UKS
 - p) OSIS
 - q) Serbaguna
 - r) Media
 - s) Ketenangan
 - t) Gudang
 - u) TK
- 4) Kepala sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai :
- a) Proses belajar mengajar
 - b) Kegiatan Bimbingan dan Koseling
 - c) Kegiatan ketatausahaan
 - d) Kegiatan kerja sama dengan masyarakat, instansi terkait
 - e) Kegiatan TK

- 5) Kepala sekolah sebagai pemimpin / leader :
 - a) Dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab
 - b) Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa
 - c) Memiliki visi dan memahami visi sekolah
 - 6) Kepala sekolah sebagai innovator:
 - a) Melakukan pemahaman di bidang :
 - (1) KBM
 - (2) BK
 - (3) Ekstrakurikuler
 - b) Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
 - c) Melaksanakan pembaharuan dan menggali sumber daya di komite dan masyarakat.
 - 7) Kepala sekolah sebagai motivator :
 - a) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
 - b) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk KBM dan BK
 - c) Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk bekerja
 - d) Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar
 - e) Mengatur halaman atau lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur.
 - f) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan
- b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah dalam hal tertentu dapat mewakili kepala sekolah untuk suatu tugas di dalam maupun di luar sekolah apabila kepala sekolah berhalangan.

Adapun tugas pokok wakil kepala sekolah di SMP N 17 Pekanbaru adalah:

- 1) Wakil kepala sekolah urusan kepegawaian
 - a) Membantu kegiatan OSIS
 - b) Membantu guru, staf lain dalam membina kepribadian siswa agar tercipta perkembangan
 - c) Membantu dalam usaha pengembangan, pengajaran termasuk penilaian kegiatan – kegiatan sekolah.
 - 2) Wakil kepala sekolah urusan kurikulum
 - a) Membantu urusan kurikulum dan kurikuler termasuk di dalamnya kegiatan keseniaan, olahraga, dan kepramukaan.
 - b) Membantu kegiatan supervisi terhadap guru-guru dan stafnya
 - c) Membantu dalam usaha pengembangan pengajaran termasuk penilaian kegiatan-kegiatan sekolah.
 - 3) Wakil kepala sekolah urusan kemasyarakatan
 - 4) Wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana.
- c. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan kelas
- 2) Pengisian daftar kumpulan nilai
- 3) Pembuatan mutasi siswa
- 4) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- 5) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar

d. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan BK
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah siswa
- 3) Memberikan pelayanan BK
- 4) Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan BK
- 5) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut BK

e. Guru Mata Pelajaran

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Adapun tugas guru adalah :

- 1) Menbuat perangkat program semester
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- 4) Melaksanakan penilaian hasil belajar
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan program pengajaran
- 6) Mengisi daftar siswa
- 7) Membuat alat-alat pengajaran / alat peraga.

f. Tata Usaha

Tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan berikut:

- 1) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah

- 2) Pengelolaan keuangan sekolah
- 3) Pengurusan administrasi sekolah
- 4) Penyusunan dan penyajian data sekolah
- 5) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

g. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan pengadaan buku, bahan pustaka, dan media elektronik
- 2) Pengurusan pelayanan perpustakaan
- 3) Perencanaan pengembangan perpustakaan
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan bahan pustaka
- 5) Inventarisasi, pengadministrasi bukustaka
- 6) Melakukan pelayanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya
- 7) Menyusun tata tertib pustaka.
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan.

h. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMP N 17 Pekanbaru, dikelola oleh beberapa guru bidang studi yang ditunjuk oleh pihak sekolah dalam pengelolaannya. Adapun pengelola laboratorium yang ditunjuk oleh pihak sekolah tersebut adalah:

- 1) Laboratorium IPA : Hj. Yati Wirta, S.Pd
- 2) Laboratorium Bahasa : Dra. Sukmiriani
- 3) Laboratorium : Ali Nofrizal, S.Sos

Adapun secara umum, tugas laboran adalah sebagai berikut:

- 1) Memegang kunci laboratorim
- 2) Merawat perangkat laboratorium
- 3) Menginventarisasikan perangkat laboratorium.³

i. Siswa

Tabel IV. 1
Jumlah Siswa SMPN 17 Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	252 Orang
2	VIII	278 Orang
3	IX	270 Orang

Sumber data: Dari Dokumen Kantor Tata Usaha SMP Negeri 17 Pekanbaru

Tabel IV. 1 menggambarkan bahwa jumlah siswa kelas VII sebanyak 252 orang, jumlah siswa kelas VIII sebanyak 278 orang dan jumlah siswa kelas IX sebanyak 270 orang. Jumlah siswa yang terbanyak tahun ajaran 2010/2011 adalah siswa kelas VIII.

³ ibid

5. Sarana dan Prasarana

Tabel IV. 2
Data Kelengkapan SMPN 17 Pekanbaru

NO	Jenis Fasilitas Media Pembelajaran	Jumlah set
1	Buku	3833
2	Alat pendukung KBM	
	a. Papan tulis	26
	b. Komputer	26
	c. Laptop	-
	d. Infokus	1
	e. VCD	1
	f. Televisi	2
	g. OHP	2
	h. Tape Recorder	4
3	Alat mesin kantor	4 set
4	Alat pelatihan guru	-
5	Buku reference	50

Sumber data: Dari Dokumen Kantor Tata Usaha SMP Negeri 17 Pekanbaru

Tabel IV. 2 menggambarkan bahwa data kelengkapan SMPN 17 Pekanbaru yang termasuk dalam jenis fasilitas media pembelajaran cukup baik meskipun masih ada beberapa fasilitas yang belum terpenuhi, seperti laptop dan alat pelatihan guru.

Tabel IV. 3
Fasilitas Fisik SMPN 17 Pekanbaru

NO	Fasilitas Fisik	Ada/ Tidak
(1)	(2)	(3)
1	Sarana air bersih	Ada
2	Sanitasi	Ada
3	Perpustakaan	Ada
4	Ruang serba guna	Tidak
5	Ruang TU	Ada
6	Ruang kepala sekolah	Ada
7	Ruang wakil kepala sekolah	Ada
8	Ruang komite	Ada

(1)	(2)	(3)
9	Ruang pembantu kepek	Ada
10	Ruang BP/BK	Ada
11	Ruang UKS	Ada
12	Ruang OSIS	Ada
13	Ruang labor IPA	Ada
14	Ruang komputer	Ada
15	Ruang Audio Visual	Ada
16	Ruang labor bahasa	Ada
17	Ruang kantin	Ada
18	Ruang Mushala	Revitalisasi
19	Panggung kreasi seni	Ada
20	Lapangan Upacara	Ada
21	Ruang Belajar	Ada
22	Perpustakaan	Ada
23	Lab. IPA	Ada
24	Keterampilan	-
25	Multimedia	Ada
26	Kesenian	-
27	Lab. Bahasa	Ada
28	Lab. Computer	Ada
30	Kepala sekolah	Ada
31	Wakil kepala sekolah	Ada
32	Guru	Ada
33	Tata usaha	Ada
34	Tamu	Ada
35	Pertemuan / rapat	Ada
36	STAFF	Ada
37	Gudang	Ada
38	Dapur	-
40	KM/WS Guru	Ada
41	KM/WS siswa	Ada
42	BK	Ada
43	UKS	Ada
44	PMR / pramuka	Ada
45	OSIS	Ada

Sumber data: Dari Dokumen Kantor Tata Usaha SMP Negeri 17 Pekanbaru

Tabel IV. 3 menggambarkan bahwa fasilitas fisik SMPN 17 Pekanbaru tergolong baik walaupun masih ada beberapa ruangan yang belum ada, seperti ruangan keterampilan, ruang kesenian dan ruang untuk dapur.

Tabel IV. 4
Lapangan Olahraga dan Upacara SMPN 17 Pekanbaru

NO	JUMLAH	UKURAN (P X L)	KONDISI
1	Lapangan olah raga a. Basket b. Volley ball c. Takraw d. Tenis meja e. Lompat jauh	20 x 20 m ² 10 x 10 m ² 10 x 10 m ² 4 x 14 m ² 6 x 7 m ²	Baik Baik Baik Baik Baik
2	Lapangan upacara	20 x 80 m ²	Baik

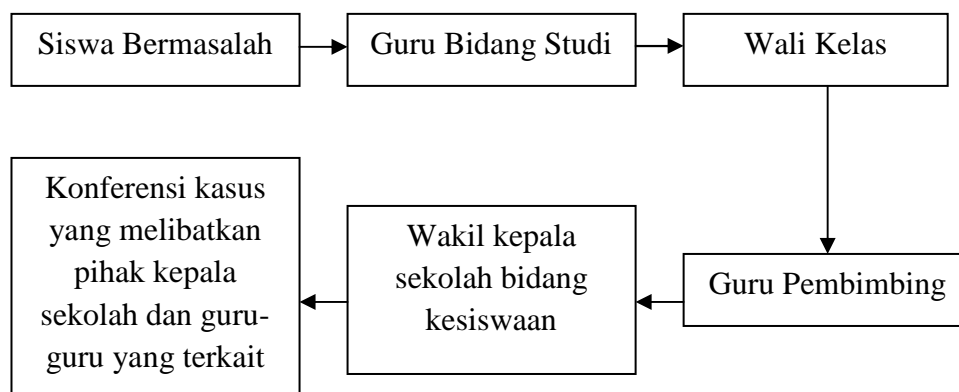
Sumber data: Dari Dokumen Kantor Tata Usaha SMP Negeri 17 Pekanbaru

Tabel IV. 4 menggambarkan bahwa lapangan olahraga dan upacara SMPN 17 Pekanbaru kondisinya baik. Lapangan olahraga SMPN 17 Pekanbaru terdiri dari lapangan basket, volley ball, takraw, tenis meja dan lapangan lompat jauh.

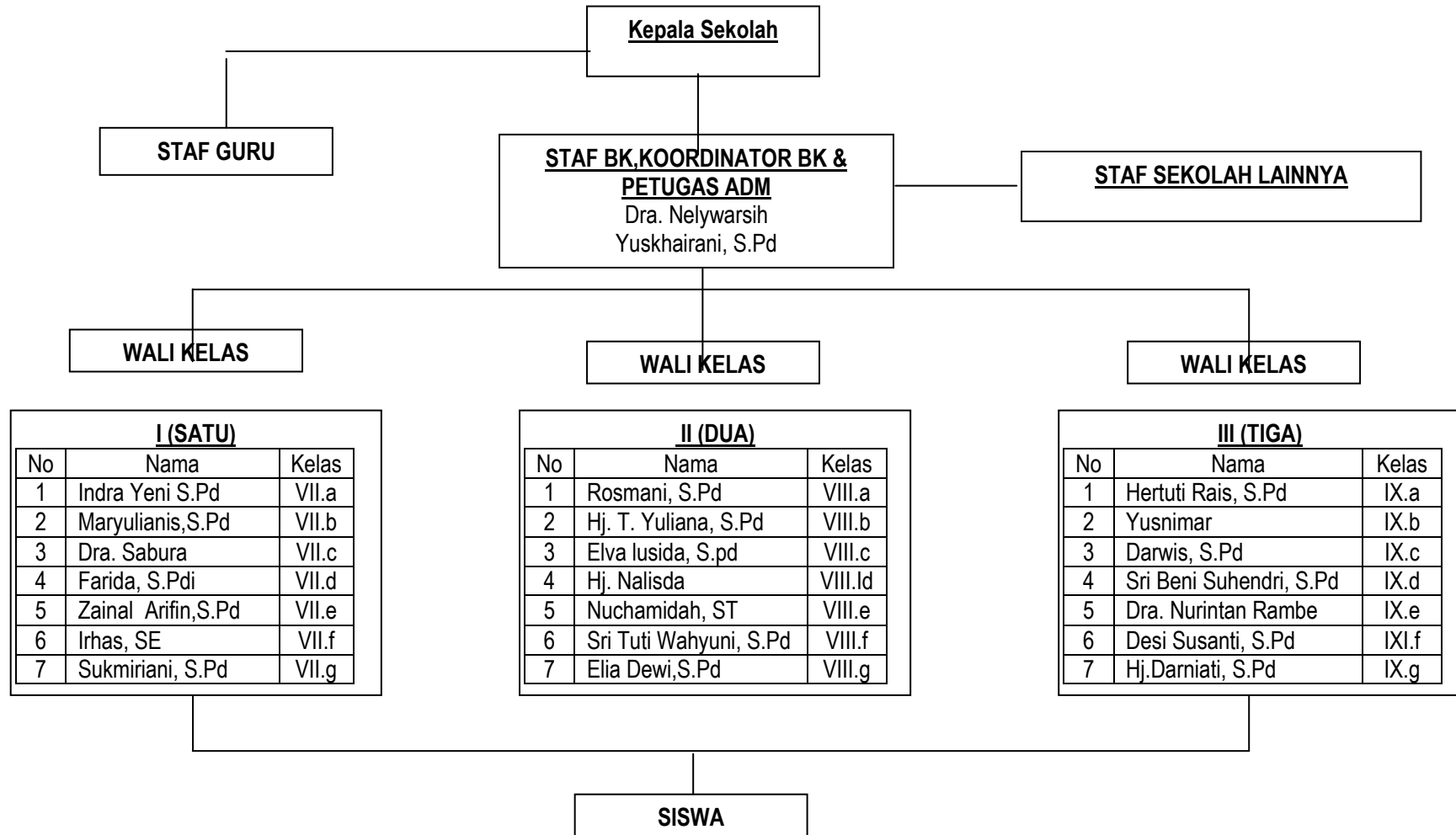
6. Manajemen Konseling Sekolah

a) Pola manajemen SMP Negeri 17 Pekanbaru

Adapun pola struktur organisasi BK di SMP Negeri 17 Pekanbaru dapat dilihat pada lembaran setelah ini. Berikut ini adalah prosedur yang ada dalam proses penyelesaian masalah siswa yaitu:



**STRUKTUR ORGANISASI BIMBINGAN KONSELING
SMP NEGERI 17 PEKANBARU**



b) Kompetensi Personal Konseling

Manajemen bimbingan dan konseling di sekolah diselenggarakan oleh suatu organisasi dengan sejumlah personalia. Organisasi ini mencerminkan keterikatan berbagai komponen dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

Sehubungan dengan itu komponen pokok dalam organisasi bimbingan dan konseling di sekolah SMP N 17 Pekanbaru adalah :

- 1) Guru Pembimbing adalah pelaksana utama kegiatan bimbingan dan konseling.
- 2) koordinator BK merupakan sebagai penanggung jawab utama pengelolaan bimbingan dan konseling.
- 3) kepala sekolah sebagai penanggung jawab menyeluruh kegiatan sekolah termasuk di dalamnya bimbingan dan konseling.
- 4) wali kelas sebagai pengelola khusus sekelompok siswa dalam satu kelas sebagai kelompok sasaran pokok bimbingan dan konseling.
- 5) Guru mata pelajaran sebagai mitra kerja guru pembimbing dan guru mata pelajaran saling menunjang demi suksesnya program pengajaran dan program bimbingan dan konseling.
- 6) Siswa sekolah sebagai sekelompok sasaran langsung kegiatan bimbingan dan konseling.

b) Fasilitas pendukung konseling

Terlaksananya operasionalisasi BK, dari penyusunan program dalam skala kecil dan penyusunan Satlan dan Satkung, melalui

pelaksanaan program dengan penyusunan laperprog.nya, penilaian dan analisis hasil penilaiaan. Serta tindak lanjutnya, sampai dengan penyusunan program yang lebih tinggi dan luas. Pengawasan pembinaan dan upaya pengembangan bimbingan dan konseling secara menyeluruh semuanya memerlukan fasilitas yang memadai.

Adapun fasilitas yang mendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah:

Tabel IV. 5
Fasilitas Pendukung Konseling

NO	Fasilitas pendukung konseling	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Ruang kerja guru pembimbing	Ada		Sangat baik
2	Ruang konseling	Ada		Cukup baik
3	Ruang tamu	Ada		Sangat baik
4	Rak dokumen	Ada		Cukup baik
5	Filing Cabinet	Ada		Cukup baik
6	Struktur Organisasi	Ada		Cukup baik
7	Bagan pola BK 17	Ada		Cukup baik
8	Bagan mekanisme administrasi BK	Ada		Cukup baik
9	Buku perkembangan siswa	Ada		Tidak digunakan lagi
10	Buku kasus	Ada		Cukup baik
11	Media layanan	Ada		Cukup baik
12	Peralatan instrumentasi		Tidak ada	
13	Alat Tulis Kantor	Ada		Lengkap

Sumber data: Dari Dokumen Kantor Tata Usaha SMP Negeri 17 Pekanbaru

B. Penyajian Data

Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Pekanbaru. Untuk teknik pengumpulan

data sesuai dengan yang telah dikemukakan pada BAB III yaitu angket dan dokumentasi.

Angket disebarakan kepada 100 responden pada tanggal 13 juli 2010 sebanyak 100 eksamplar, dari seluruh angket yang penulis sebarakan diterima kembali seluruhnya pada hari yang sama.

Dokumentasi diambil pada tanggal 13 juli 2010 yaitu berupa kumpulan nilai siswa. Angket disebarakan sebanyak 100 eksamplar, kemudian data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel, maka penulis menggunakan symbol “F” untuk frekuensi dan symbol “P” untuk persentase, tiap-tiap pertanyaan diberi 3 option (pilihan jawaban) dan diberi bobot sebagai berikut:

- a) Option untuk pilihan jawaban, A diberi bobot 3
- b) Option untuk pilihan jawaban, B diberi bobot 2
- c) Option untuk pilihan jawaban, C diberi bobot 1

1) Data tentang Aktivitas Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar

Untuk mengetahui aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar, penulis mengajukan 21 pertanyaan untuk setiap angket, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 6
Mengikuti Kegiatan Layanan Bimbingan Belajar

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	90	90%
B	Kadang-kadang	10	10%
C	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 6 menggambarkan bahwa 90 (90%) siswa sering mengikuti kegiatan layanan bimbingan belajar, kemudian 10 (10%) siswa yang menyatakan kadang-kadang mengikuti kegiatan layanan bimbingan belajar, dan tidak ada satu siswapun yang menyatakan tidak pernah mengikuti kegiatan layanan bimbingan belajar.

Tabel IV. 7

Tepat Waktu Menghadiri Layanan Bimbingan Belajar

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	92	92%
B	Kadang-kadang	8	8%
C	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 7 menggambarkan bahwa 92 (92%) siswa sering tepat waktu menghadiri layanan bimbingan belajar, kemudian 8 (8%) siswa yang menyatakan kadang-kadang tepat waktu menghadiri layanan bimbingan belajar, dan tidak ada satu siswapun yang menyatakan tidak pernah tepat waktu menghadiri layanan bimbingan belajar.

Tabel IV. 8

Waktu Luang Digunakan Untuk Menambah Pengetahuan

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	18	18%
B	Kadang-kadang	78	78%
C	Tidak pernah	4	4%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 8 menggambarkan bahwa 18 (18%) siswa sering menggunakan waktu luang untuk menambah pengetahuan, kemudian 78 (78%) siswa yang menyatakan kadang-kadang menggunakan waktu luang untuk menambah pengetahuan, dan 4 (4%) yang menyatakan tidak pernah menggunakan waktu luang untuk menambah pengetahuan

Tabel IV. 9
Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar Karena Terpaksa

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	0	0
B	Kadang-kadang	25	25%
C	Tidak pernah	75	75%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 9 menggambarkan bahwa tidak ada satu siswapun yang menyatakan terpaksa mengikuti layanan bimbingan belajar, kemudian 25 (25%) siswa yang menyatakan kadang-kadang terpaksa mengikuti layanan bimbingan belajar, dan 75 (75%) yang menyatakan tidak pernah terpaksa mengikuti layanan bimbingan belajar.

Tabel IV. 10
Menyukai Kegiatan Layanan Bimbingan Belajar

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	64	64%
B	Kadang-kadang	35	35%
C	Tidak pernah	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 10 menggambarkan bahwa 64 (64%) siswa sering menyukai kegiatan layanan bimbingan belajar, kemudian 35 (35%) siswa yang menyatakan kadang-kadang menyukai kegiatan layanan bimbingan belajar, dan 1 (1%) yang menyatakan tidak pernah menyukai kegiatan layanan bimbingan belajar.

Tabel IV. 11
Bimbingan Belajar Bisa Membantu Mengatasi
Kesulitan dalam Belajar

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	79	79%
B	Kadang-kadang	20	20%
C	Tidak pernah	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 11 menggambarkan bahwa 79 (79%) siswa sering menyatakan bimbingan belajar bisa membantu mengatasi kesulitan belajar, kemudian 20 (20%) siswa yang menyatakan kadang-kadang bimbingan belajar bisa membantu mengatasi kesulitan belajar, dan 1 (1%) yang menyatakan tidak pernah bimbingan belajar bisa membantu mengatasi kesulitan belajar.

Tabel IV. 12
Memperhatikan Penjelasan Guru Bimbingan
dengan Sungguh-sungguh

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	65	65%
B	Kadang-kadang	35	35%
C	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 12 menggambarkan bahwa 65 (65%) siswa sering menyatakan memperhatikan penjelasan guru bimbingan dengan sungguh-sungguh, kemudian 35 (35%) siswa yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru bimbingan dengan sungguh-sungguh, dan tidak ada satu siswapun yang tidak pernah memperhatikan penjelasan guru bimbingan dengan sungguh-sungguh.

Tabel IV. 13
Mendapatkan Pengetahuan tentang
Cara-cara Belajar yang Baik

Option	Alternatif jawaban	F	P
A	Sering	85	85%
B	Kadang-kadang	15	15%
C	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 13 menggambarkan bahwa 85 (85%) siswa sering menyatakan mendapatkan pengetahuan tentang cara-cara belajar yang baik, kemudian 15 (15%) siswa yang menyatakan kadang-kadang mendapatkan pengetahuan tentang cara-cara belajar yang baik, dan tidak ada satu siswapun yang menyatakan tidak pernah mendapatkan pengetahuan tentang cara-cara belajar yang baik.

Tabel IV. 14
Tidak Bersemangat Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	0	0
B	Kadang-kadang	65	65%
C	Tidak pernah	35	35%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 14 menggambarkan bahwa tidak ada satu siswapun yang menyatakan tidak bersemangat mengikuti layanan bimbingan belajar, kemudian 65 (65%) siswa yang menyatakan kadang-kadang tidak bersemangat mengikuti layanan bimbingan belajar, dan 35 (35%) yang menyatakan tidak pernah tidak bersemangat mengikuti layanan bimbingan belajar.

Tabel IV. 15
Menganggap Bimbingan Belajar Itu Tidak Penting

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	3	3%
B	Kadang-kadang	20	20%
C	Tidak pernah	77	77%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 15 menggambarkan bahwa 3 (3%) siswa sering menganggap bimbingan belajar itu tidak penting, kemudian 20 (20%) siswa yang menyatakan kadang-kadang menganggap bimbingan belajar itu tidak penting, dan 77 (77%) yang menyatakan tidak pernah menganggap bimbingan belajar itu tidak penting.

Tabel IV. 16
Mencatat Penjelasan Guru Bimbingan

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	62	62%
B	Kadang-kadang	37	37%
C	Tidak pernah	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 16 menggambarkan bahwa 62 (62%) siswa sering mencatat penjelasan guru bimbingan, kemudian 37 (37%) siswa yang menyatakan kadang-kadang mencatat penjelasan guru bimbingan, dan 1 (1%) yang menyatakan tidak pernah mencatat penjelasan guru bimbingan.

Tabel IV. 17
Catatan Rapi dan Jelas

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	45	45%
B	Kadang-kadang	54	54%
C	Tidak pernah	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 17 menggambarkan bahwa 45 (45%) siswa sering mencatat dengan rapi dan jelas, kemudian 54 (54%) siswa yang menyatakan kadang-kadang mencatat dengan rapi dan jelas, dan 1 (1%) yang menyatakan tidak pernah mencatat dengan rapi dan jelas.

Tabel IV. 18
Mengajukan Pertanyaan Jika Tidak Memahami
Penjelasan Guru Bimbingan

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	14	14%
B	Kadang-kadang	80	80%
C	Tidak pernah	6	6%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 18 menggambarkan bahwa 14 (14%) siswa sering mengajukan pertanyaan jika tidak memahami penjelasan guru bimbingan, kemudian 80 (80%) siswa yang menyatakan kadang-kadang mengajukan pertanyaan jika tidak memahami penjelasan guru bimbingan, dan 6 (6%) yang menyatakan tidak pernah mengajukan pertanyaan jika tidak memahami penjelasan guru bimbingan.

Tabel IV. 19
Memahami Jawaban Guru Bimbingan Atas
Pertanyaan yang Diajukan

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	36	36%
B	Kadang-kadang	62	62%
C	Tidak pernah	2	2%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 19 menggambarkan bahwa 36 (36%) siswa menyatakan sering memahami jawaban guru bimbingan atas pertanyaan yang diajukan, kemudian 62 (62%) siswa yang menyatakan kadang-kadang memahami jawaban guru bimbingan atas pertanyaan yang diajukan, dan 2 (2%) yang menyatakan tidak pernah memahami jawaban guru bimbingan atas pertanyaan yang diajukan.

Tabel IV. 20
Mampu Menjawab Pertanyaan yang Diajukan Guru Bimbingan

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	17	17%
B	Kadang-kadang	82	82%
C	Tidak pernah	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 20 menggambarkan bahwa 17 (17%) siswa sering mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru bimbingan, kemudian 82 (82%) siswa yang menyatakan kadang-kadang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru bimbingan, dan 1 (1%) yang menyatakan tidak pernah mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru bimbingan.

Tabel IV. 21

Memberikan Tanggapan terhadap Pendapat Teman

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	25	25%
B	Kadang-kadang	68	68%
C	Tidak pernah	7	7%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 21 menggambarkan bahwa 25 (25%) siswa menyatakan sering memberikan tanggapan terhadap pendapat teman, kemudian 68 (68%) siswa yang menyatakan kadang-kadang memberikan tanggapan terhadap pendapat teman, dan 7 (7%) yang menyatakan tidak pernah memberikan tanggapan terhadap pendapat teman

Tabel IV. 22

Bekerjasama dengan Teman dalam Mengikuti
Layanan Bimbingan Belajar

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	65	65%
B	Kadang-kadang	34	34%
C	Tidak pernah	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 22 menggambarkan bahwa 65 (65%) siswa menyatakan sering bekerjasama dengan teman dalam mengikuti layanan bimbingan belajar, kemudian 34 (34%) siswa yang menyatakan kadang-kadang bekerjasama dengan teman dalam mengikuti layanan bimbingan belajar, dan 1 (1%) yang menyatakan tidak pernah bekerjasama dengan teman dalam mengikuti layanan bimbingan belajar.

Tabel IV. 23

Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru Bimbingan

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	82	82%
B	Kadang-kadang	18	18%
C	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 23 menggambarkan bahwa 82 (82%) siswa menyatakan sering mengerjakan tugas yang diberikan guru bimbingan, kemudian 18 (18%) siswa yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan tugas yang diberikan guru bimbingan, dan tidak ada satu siswapun yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru bimbingan.

Tabel IV. 24

Tugas yang Diberikan Guru Bimbingan Dikerjakan
Bersama Anggota Kelompok Belajar

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	58	58%
B	Kadang-kadang	39	39%
C	Tidak pernah	3	3%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 24 menggambarkan bahwa 58 (58%) siswa menyatakan sering mengerjakan tugas yang diberikan guru bimbingan dikerjakan bersama anggota kelompok belajar, kemudian 39 (39%) siswa yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan tugas yang diberikan guru bimbingan dikerjakan bersama anggota kelompok belajar, dan 3 (3%) yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru bimbingan dikerjakan bersama anggota kelompok belajar.

Tabel IV. 25
Tugas yang Diberikan Guru Bimbingan
Dikerjakan Oleh Orang Lain

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	1	1%
B	Kadang-kadang	20	20%
C	Tidak pernah	69	69%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 25 menggambarkan bahwa 1 (1%) siswa menyatakan sering tugas yang diberikan guru bimbingan dikerjakan oleh orang lain, kemudian 7 (7%) siswa yang menyatakan kadang-kadang tugas yang diberikan guru bimbingan dikerjakan oleh orang lain, dan 82 (82%) yang menyatakan tidak pernah tugas yang diberikan guru bimbingan dikerjakan oleh orang lain.

Tabel IV. 26
Membuat Kesimpulan dari Materi Bimbingan Belajar

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	18	18%
B	Kadang-kadang	76	76%
C	Tidak pernah	6	6%
	Jumlah	100	100%

Sumber data: Angket Penelitian

Tabel IV. 26 menggambarkan bahwa 18 (18%) siswa menyatakan sering membuat kesimpulan dari materi bimbingan belajar, kemudian 76 (76%) siswa yang menyatakan kadang-kadang membuat kesimpulan dari materi bimbingan belajar, dan 6 (6%) yang menyatakan tidak pernah membuat kesimpulan dari materi bimbingan belajar.

Tabel IV. 27

Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Aktivitas
Siswa Kelas VIII Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar

NO ITEM	Alternatif Jawaban						Jumlah	
	A		B		C			
	F	%	F	%	F	%		
1	90	90%	10	10%	-	-	100	100%
2	93	93%	7	7%	-	-	100	100%
3	18	18%	78	78%	4	4%	100	100%
4	-	-	25	25%	75	75%	100	100%
5	64	64%	35	35%	1	1%	100	100%
6	79	79%	20	20%	1	1%	100	100%
7	65	65%	35	35%	-	-	100	100%
8	85	85%	15	15%	-	-	100	100%
9	-	-	65	65%	35	35%	100	100%
10	3	3%	20	20%	77	77%	100	100%
11	62	62%	37	37%	1	1%	100	100%
12	45	45%	54	54%	1	1%	100	100%
13	14	14%	80	80%	6	6%	100	100%
14	36	36%	62	62%	2	2%	100	100%
15	17	17%	82	82%	1	1%	100	100%
16	25	25%	68	68%	7	7%	100	100%
17	65	65%	34	34%	1	1%	100	100%
18	82	82%	18	18%	-	-	100	100%
19	58	58%	39	39%	3	3%	100	100%
20	1	1%	20	20%	69	69%	100	100%
21	18	18%	76	76%	6	6%	100	100%
Jumlah	920		880		290		2090	100%

Sumber data: Data Olahan Angket

2) Data tentang Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa prestasi belajar yang dimaksud adalah nilai dari keseluruhan mata pelajaran. Data tersebut penulis dapatkan melalui teknik dokumentasi yakni dengan mempelajari dokumen berupa buku leger atau buku kumpulan nilai raport siswa hasil ujian semester genap tahun pelajaran 2009/2010.

Adapun data dimaksud penulis sajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel IV. 28

Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru

No	Nama	Jumlah	Rata-rata	No	Nama	Jumlah	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Siswa A	872,00	72,67	51	Siswa AY	856,92	71,41
2	Siswa B	888,00	74,00	52	Siswa AZ	987,96	82,33
3	Siswa C	972,00	81,00	53	Siswa BA	927,00	77,25
4	Siswa D	924,00	77,00	54	Siswa BB	906,96	75,58
5	Siswa E	843,00	70,25	55	Siswa BC	849,96	70,83
6	Siswa F	901,92	75,16	56	Siswa BD	920,04	76,67
7	Siswa G	870,96	72,58	57	Siswa BE	854,04	71,17
8	Siswa H	930,96	77,80	58	Siswa BF	870,00	72,50
9	Siswa I	859,92	71,66	59	Siswa BG	924,00	77,00
10	Siswa J	880,92	73,41	60	Siswa BH	936,00	78,00
11	Siswa K	985,92	82,16	61	Siswa BI	948,00	79,00
12	Siswa L	930,00	77,50	62	Siswa BJ	924,96	77,08
13	Siswa M	915,00	76,25	63	Siswa BK	915,00	76,25
14	Siswa N	914,40	76,20	64	Siswa BL	919,20	76,60
15	Siswa O	909,96	75,85	65	Siswa BM	864,00	72,00
16	Siswa P	1008,96	84,08	66	Siswa BN	870,00	72,50
17	Siswa Q	981,00	81,75	67	Siswa BO	982,92	81,91
18	Siswa R	1023,96	85,33	68	Siswa BP	960,00	80,00
19	Siswa S	909,84	75,82	69	Siswa BQ	882,96	73,58
20	Siswa T	874,92	72,91	70	Siswa BR	885,00	73,75
21	Siswa U	951,96	79,33	71	Siswa BS	884,40	73,70
22	Siswa V	955,92	79,66	72	Siswa BT	853,92	71,16
23	Siswa W	946,92	78,91	73	Siswa BU	858,96	71,58
24	Siswa X	948,00	79,00	74	Siswa BV	888,00	74,00
25	Siswa Y	908,04	75,67	75	Siswa BW	906,00	75,50

(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
26	Siswa Z	944,04	78,67	76	Siswa BX	913,08	76,09
27	Siswa AA	966,00	80,50	77	Siswa BY	940,92	78,41
28	Siswa AB	1038,00	86,50	78	Siswa BZ	861,96	71,83
29	Siswa AC	1011,96	84,33	79	Siswa CA	948,00	79,00
30	Siswa AD	876,00	73,00	80	Siswa CB	917,04	76,42
31	Siswa AE	936,00	78,00	81	Siswa CC	964,92	80,41
32	Siswa AF	918,00	76,50	82	Siswa CD	963,00	80,25
33	Siswa AG	887,04	73,92	83	Siswa CE	1053,96	87,83
34	Siswa AH	909,96	75,83	84	Siswa CF	927,96	77,33
35	Siswa AI	900,96	75,08	85	Siswa CG	1020,96	85,08
36	Siswa AJ	887,04	73,92	86	Siswa CH	912,00	76,00
37	Siswa AK	924,00	77,00	87	Siswa CI	960,96	80,08
38	Siswa AL	876,00	73,00	88	Siswa CJ	936,00	78,00
39	Siswa AM	967,92	80,66	89	Siswa CK	984,00	82,00
40	Siswa AN	897,00	74,75	90	Siswa CL	876,00	73,00
41	Siswa AO	966,00	80,50	91	Siswa CM	831,00	69,25
42	Siswa AP	877,92	73,16	92	Siswa CN	852,00	71,00
43	Siswa AQ	882,96	73,58	93	Siswa CO	879,00	73,25
44	Siswa AR	949,92	79,16	94	Siswa CP	921,96	76,83
45	Siswa AS	966,00	80,50	95	Siswa CQ	890,40	74,20
46	Siswa AT	963,00	80,25	96	Siswa CR	857,04	71,42
47	Siswa AU	995,40	82,95	97	Siswa CS	912,00	76,00
48	Siswa AV	888,00	74,00	98	Siswa CT	894,00	74,50
49	Siswa AW	956,04	79,67	99	Siswa CU	903,00	72,25
50	Siswa AX	849,00	70,75	100	Siswa CV	912,00	76,00

Sumber data: Data Olahan Prestasi

C. Analisis Data

1. Analisis Data tentang Aktivitas Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar

Tabel IV. 29

Rekapitulasi Jawaban Responden tentang aktivitas
Siswa Kelas VIII Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar

No Item	Alternatif Jawaban						Jumlah	
	A		B		C			
	F	%	F	%	F	%	(8)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1	90	90%	10	10%	-	-	100	100%
2	93	93%	7	7%	-	-	100	100%
3	18	18%	78	78%	4	4%	100	100%
4	-	-	25	25%	75	75%	100	100%
5	64	64%	35	35%	1	1%	100	100%
6	79	79%	20	20%	1	1%	100	100%
7	65	65%	35	35%	-	-	100	100%
8	85	85%	15	15%	-	-	100	100%
9	-	-	65	65%	35	35%	100	100%
10	3	3%	20	20%	77	77%	100	100%
11	62	62%	37	37%	1	1%	100	100%
12	45	45%	54	54%	1	1%	100	100%
13	14	14%	80	80%	6	6%	100	100%
14	36	36%	62	62%	2	2%	100	100%
15	17	17%	82	82%	1	1%	100	100%
16	25	25%	68	68%	7	7%	100	100%
17	65	65%	34	34%	1	1%	100	100%
18	82	82%	18	18%	-	-	100	100%
19	58	58%	39	39%	3	3%	100	100%
20	1	1%	20	20%	69	69%	100	100%
21	18	18%	76	76%	6	6%	100	100%
Jumlah	920		880		290		2090	100%

Sumber data: Data Olahan Angket

Berdasarkan tabel IV. 29 di atas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 21 item pertanyaan angket adalah 2100. Sedangkan yang memilih alternatif jawaban A sebanyak 920kali, alternatif jawaban B

sebanyak 880 kali dan alternatif jawaban C dipilih sebanyak 290 kali. Untuk selanjutnya masing-masing jumlah pilihan dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu alternatif jawaban A berbobot 3, alternatif jawaban B berbobot 2, dan alternatif jawaban C berbobot 1.

$$\text{Pada alternatif A siswa menjawab} \quad 920 \times 3 = 2760$$

$$\text{Pada alternatif B siswa menjawab} \quad 880 \times 2 = 1760$$

$$\underline{\text{Pada alternatif C siswa menjawab} \quad 290 \times 1 = 290}$$

$$\text{Jumlah} \quad 2090 (N) = 4810 (F)$$

Skor 2090 (N) harus dikalikan dengan 3 sebab alternatif jawabannya tiga buah yakni a, b dan c hasilnya adalah 6270 (N). Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya di subsitusikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{4810}{6270} \times 100\% \\ &= 76,71\% \end{aligned}$$

Untuk mengetahui makna dari skor 76,71%, maka skor ini dirujuk kepada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

Jika diperoleh angka atau skor:

- a. 76% sampai dengan 100% ditafsirkan bahwa keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan belajar tergolong aktif
- b. 56% sampai dengan 75% ditafsirkan bahwa keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan belajar tergolong kurang aktif

- c. 0% sampai dengan 55% ditafsirkan bahwa keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan belajar tergolong tidak aktif atau pasif.

Karena skor 76,71% tersebut berada pada rentang 56% sampai dengan 75% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas siswa kelas VIII mengikuti layanan bimbingan belajar di SMP Negeri 17 Pekanbaru tergolong aktif. Dengan demikian terjawablah rumusan masalah yang pertama.

2. Analisis Data tentang Prestasi Belajar Siswa

Sebagaimana penyajian data tentang prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru, bahwa prestasi belajar yang dimaksud adalah nilai raport semester genap tahun pelajaran 2010/2011.

Untuk menganalisanya, skor nilai-nilai raport tersebut akan dijumlahkan kemudian dirata-ratakan untuk setiap siswa. Kemudian rata-rata skor untuk setiap siswa dijumlahkan kemudian dicari nilai rata-ratanya. Nilai rata-rata terakhir inilah yang akan dijadikan kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah kedua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 30
Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru

No	Nama	Jumlah	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Siswa A	872,00	72,67
2	Siswa B	888,00	74,00
3	Siswa C	972,00	81,00
4	Siswa D	924,00	77,00
5	Siswa E	843,00	70,25
6	Siswa F	901,92	75,16

(1)	(2)	(3)	(4)
7	Siswa G	870,96	72,58
8	Siswa H	930,96	77,80
9	Siswa I	859,92	71,66
10	Siswa J	880,92	73,41
11	Siswa K	985,92	82,16
12	Siswa L	930,00	77,50
13	Siswa M	915,00	76,25
14	Siswa N	914,40	76,20
15	Siswa O	909,96	75,85
16	Siswa P	1008,96	84,08
17	Siswa Q	981,00	81,75
18	Siswa R	1023,96	85,33
19	Siswa S	909,84	75,82
20	Siswa T	874,92	72,91
21	Siswa U	951,96	79,33
22	Siswa V	955,92	79,66
23	Siswa W	946,92	78,91
24	Siswa X	948,00	79,00
25	Siswa Y	908,04	75,67
26	Siswa Z	944,04	78,67
27	Siswa AA	966,00	80,50
28	Siswa AB	1038,00	86,50
29	Siswa AC	1011,96	84,33
30	Siswa AD	876,00	73,00
31	Siswa AE	936,00	78,00
32	Siswa AF	918,00	76,50
33	Siswa AG	887,04	73,92
34	Siswa AH	909,96	75,83
35	Siswa AI	900,96	75,08
36	Siswa AJ	887,04	73,92
37	Siswa AK	924,00	77,00
38	Siswa AL	876,00	73,00
39	Siswa AM	967,92	80,66
40	Siswa AN	897,00	74,75
41	Siswa AO	966,00	80,50
42	Siswa AP	877,92	73,16
43	Siswa AQ	882,96	73,58
44	Siswa AR	949,92	79,16
45	Siswa AS	966,00	80,50
46	Siswa AT	963,00	80,25
47	Siswa AU	995,40	82,95
48	Siswa AV	888,00	74,00
49	Siswa AW	956,04	79,67
50	Siswa AX	849,00	70,75
51	Siswa AY	856,92	71,41

(1)	(2)	(3)	(4)
52	Siswa AZ	987,96	82,33
53	Siswa BA	927,00	77,25
54	Siswa BB	906,96	75,58
55	Siswa BC	849,96	70,83
56	Siswa BD	920,04	76,67
57	Siswa BE	854,04	71,17
58	Siswa BF	870,00	72,50
59	Siswa BG	924,00	77,00
60	Siswa BH	936,00	78,00
61	Siswa BI	948,00	79,00
62	Siswa BJ	924,96	77,08
63	Siswa BK	915,00	76,25
64	Siswa BL	919,20	76,60
65	Siswa BM	864,00	72,00
66	Siswa BN	870,00	72,50
67	Siswa BO	982,92	81,91
68	Siswa BP	960,00	80,00
69	Siswa BQ	882,96	73,58
70	Siswa BR	885,00	73,75
71	Siswa BS	884,40	73,70
72	Siswa BT	853,92	71,16
73	Siswa BU	858,96	71,58
74	Siswa BV	888,00	74,00
75	Siswa BW	906,00	75,50
76	Siswa BX	913,08	76,09
77	Siswa BY	940,92	78,41
78	Siswa BZ	861,96	71,83
79	Siswa CA	948,00	79,00
80	Siswa CB	917,04	76,42
81	Siswa CC	964,92	80,41
82	Siswa CD	963,00	80,25
83	Siswa CE	1053,96	87,83
84	Siswa CF	927,96	77,33
85	Siswa CG	1020,96	85,08
86	Siswa CH	912,00	76,00
87	Siswa CI	960,96	80,08
88	Siswa CJ	936,00	78,00
89	Siswa CK	984,00	82,00
90	Siswa CL	876,00	73,00
91	Siswa CM	831,00	69,25
92	Siswa CN	852,00	71,00
93	Siswa CO	879,00	73,25
94	Siswa CP	921,96	76,83
95	Siswa CQ	890,40	74,20
96	Siswa CR	857,04	71,42

(1)	(2)	(3)	(4)
97	Siswa CS	912,00	76,00
98	Siswa CT	894,00	74,50
99	Siswa CU	903,00	72,25
100	Siswa CV	912,00	76,00
	Jumlah		7662,89
	Rata-rata		76,62

Sumber data: Data Olahan Prestasi

Dari tabel IV. 30 di atas diketahui bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru adalah 76,62 yang berarti tergolong baik.

3. Analisa Hubungan Aktivitas Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru

Untuk menganalisa hubungan aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru, data akan dianalisa secara korelasi yakni korelasi serial. Sebagai langkah pertama, akan dikemukakan data tentang aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar setiap siswa (variabel X) dan data tentang prestasi belajar (variabel Y). Langkah selanjutnya kedua data tersebut akan disajikan berpasangan sebagai berikut

Tabel IV. 31
Kategorisasi Aktivitas Siswa Secara Individual dalam Mengikuti Layanan
Bimbingan Belajar (X)

No Urut Siswa	Nomor Angket																					Jml	Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	55	2.61	A
2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	54	2.57	KA
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	50	2.38	KA
4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	50	2.38	KA
5	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	33	1,57	TA/P
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	55	2.61	A
7	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	55	2.61	A
8	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	52	2.47	KA
9	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	48	2.28	KA
10	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	56	2.7	A
11	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	55	2.61	A
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	57	2.71	A
13	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	55	2.61	A
14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	3	1	51	2.42	KA
15	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	49	2.33	KA
16	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	55	2.61	A
17	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	53	2.52	A
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	57	2.71	A
19	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	56	2.7	A
20	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	49	2.33	KA
21	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	51	2.42	KA
22	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	52	2.47	KA
23	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	55	2.61	A
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	55	2.61	A
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	53	2.52	KA
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	54	2.61	A
27	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	52	2.57	KA
28	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	55	2.47	KA
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	52	2.61	A
30	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	52	2,47	KA
31	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	52	2,47	KA
32	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	52	2,47	KA
33	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	53	2,52	KA
34	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	54	2,57	KA
35	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	57	2,71	A
36	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	55	2,61	A
37	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	49	2,33	KA
38	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	50	2,38	KA
39	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	55	2,61	A
40	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	56	2,7	A
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3	A
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3	A
43	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	50	2,38	KA
44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	58	2,76	A
45	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	56	2,7	A
46	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	53	2,52	KA
47	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	57	2,71	A
48	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	55	2,61	A
49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	58	2,76	A
50	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	57	2,71	A

No urut siswa	Nomor Angket																					Jml	Rata- rata	Kate gori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
51	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	45	2,14	KA
52	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	50	2,38	KA
53	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	50	2,38	KA
54	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	48	2,28	KA
55	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	55	2,61	KA
56	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	54	2,57	KA
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	56	2,7	A
58	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	58	2,76	A
59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	58	2,76	A
60	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	53	2,52	KA
61	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	2	1	3	3	3	3	1	50	2,38	KA
62	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	54	2,57	KA
63	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	1	42	2	KA
64	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	53	2,52	KA
65	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	54	2,57	KA
66	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	59	2,80	A
67	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	52	2,47	KA
68	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	51	2,42	KA
69	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	55	2,61	A
70	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	54	2,57	KA
71	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	52	2,47	KA
72	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	43	2,04	KA
73	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44	2,09	KA
74	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	50	2,38	KA
75	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	57	2,71	A
76	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	54	2,57	KA
77	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	57	2,71	A
78	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	58	2,76	A
79	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	51	2,42	KA
80	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	55	2,61	A
81	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	57	2,71	A
82	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	51	2,41	KA
83	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	48	2,28	KA
84	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	59	2,80	A
85	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	59	2,80	A
86	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	52	2,47	KA
87	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	57	2,71	A
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	57	2,71	A
89	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	57	2,71	A
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	57	2,71	A
91	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	53	2,52	KA
92	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	57	2,71	A
93	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	52	2,47	KA
94	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59	2,80	A
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62	2,95	A
96	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	54	2,57	KA
97	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	49	2,33	KA
98	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	53	2,52	KA
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	56	2,7	A
100	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	52	2,47	KA

Sumber data: Data Olahan dari Angket

Tabel IV. 32

Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru

No	Nama	Jumlah	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Siswa A	872,00	72,67
2	Siswa B	888,00	74,00
3	Siswa C	972,00	81,00
4	Siswa D	924,00	77,00
5	Siswa E	843,00	70,25
6	Siswa F	901,92	75,16
7	Siswa G	870,96	72,58
8	Siswa H	930,96	77,80
9	Siswa I	859,92	71,66
10	Siswa J	880,92	73,41
11	Siswa K	985,92	82,16
12	Siswa L	930,00	77,50
13	Siswa M	915,00	76,25
14	Siswa N	914,40	76,20
15	Siswa O	909,96	75,85
16	Siswa P	1008,96	84,08
17	Siswa Q	981,00	81,75
18	Siswa R	1023,96	85,33
19	Siswa S	909,84	75,82
20	Siswa T	874,92	72,91
21	Siswa U	951,96	79,33
22	Siswa V	955,92	79,66
23	Siswa W	946,92	78,91
24	Siswa X	948,00	79,00
25	Siswa Y	908,04	75,67
26	Siswa Z	944,04	78,67
27	Siswa AA	966,00	80,50
28	Siswa AB	1038,00	86,50
29	Siswa AC	1011,96	84,33
30	Siswa AD	876,00	73,00
31	Siswa AE	936,00	78,00
32	Siswa AF	918,00	76,50
33	Siswa AG	887,04	73,92
34	Siswa AH	909,96	75,83
35	Siswa AI	900,96	75,08
36	Siswa AJ	887,04	73,92
37	Siswa AK	924,00	77,00
38	Siswa AL	876,00	73,00
39	Siswa AM	967,92	80,66

(1)	(2)	(3)	(4)
40	Siswa AN	897,00	74,75
41	Siswa AO	966,00	80,50
42	Siswa AP	877,92	73,16
43	Siswa AQ	882,96	73,58
44	Siswa AR	949,92	79,16
45	Siswa AS	966,00	80,50
46	Siswa AT	963,00	80,25
47	Siswa AU	995,40	82,95
48	Siswa AV	888,00	74,00
49	Siswa AW	956,04	79,67
50	Siswa AX	849,00	70,75
51	Siswa AY	856,92	71,41
52	Siswa AZ	987,96	82,33
53	Siswa BA	927,00	77,25
54	Siswa BB	906,96	75,58
55	Siswa BC	849,96	70,83
56	Siswa BD	920,04	76,67
57	Siswa BE	854,04	71,17
58	Siswa BF	870,00	72,50
59	Siswa BG	924,00	77,00
60	Siswa BH	936,00	78,00
61	Siswa BI	948,00	79,00
62	Siswa BJ	924,96	77,08
63	Siswa BK	915,00	76,25
64	Siswa BL	919,20	76,60
65	Siswa BM	864,00	72,00
66	Siswa BN	870,00	72,50
67	Siswa BO	982,92	81,91
68	Siswa BP	960,00	80,00
69	Siswa BQ	882,96	73,58
70	Siswa BR	885,00	73,75
71	Siswa BS	884,40	73,70
72	Siswa BT	853,92	71,16
73	Siswa BU	858,96	71,58
74	Siswa BV	888,00	74,00
75	Siswa BW	906,00	75,50
76	Siswa BX	913,08	76,09
77	Siswa BY	940,92	78,41
78	Siswa BZ	861,96	71,83
79	Siswa CA	948,00	79,00
80	Siswa CB	917,04	76,42
81	Siswa CC	964,92	80,41
82	Siswa CD	963,00	80,25

(1)	(2)	(3)	(4)
83	Siswa CE	1053,96	87,83
84	Siswa CF	927,96	77,33
85	Siswa CG	1020,96	85,08
86	Siswa CH	912,00	76,00
87	Siswa CI	960,96	80,08
88	Siswa CJ	936,00	78,00
89	Siswa CK	984,00	82,00
90	Siswa CL	876,00	73,00
91	Siswa CM	831,00	69,25
92	Siswa CN	852,00	71,00
93	Siswa CO	879,00	73,25
94	Siswa CP	921,96	76,83
95	Siswa CQ	890,40	74,20
96	Siswa CR	857,04	71,42
97	Siswa CS	912,00	76,00
98	Siswa CT	894,00	74,50
99	Siswa CU	903,00	72,25
100	Siswa CV	912,00	76,00
	Jumlah		7662,89
	Rata-rata		76,62

Sumber data: Data Olahan Prestasi

Tabel IV. 33
Pasangan Data Variabel X dan Y

No Urut Siswa	Variabel X (Keaktifan Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar)	Variabel Y (Prestasi Belajar)
(1)	(2)	(3)
1	Aktif	72,67
2	Kurang Aktif	74,00
3	Kurang Aktif	81,00
4	Kurang Aktif	77,00
5	Tidak Aktif/Pasif	70,25
6	Aktif	75,16
7	Aktif	72,58
8	Kurang Aktif	77,80
9	Kurang Aktif	71,66
10	Aktif	73,41
11	Aktif	82,16
12	Aktif	77,50
13	Aktif	76,25
14	Kurang Aktif	76,20

(1)	(2)	(3)
15	Kurang Aktif	75,83
16	Aktif	84,08
17	Kurang Aktif	81,75
18	Aktif	85,33
19	Aktif	75,82
20	Kurang Aktif	72,91
21	Kurang Aktif	79,33
22	Kurang Aktif	79,66
23	Aktif	78,91
24	Aktif	79,00
25	Kurang Aktif	75,67
26	Aktif	78,67
27	Kurang Aktif	80,50
28	Kurang Aktif	86,50
29	Aktif	84,33
30	Kurang Aktif	73,00
31	Kurang Aktif	78,00
32	Kurang Aktif	76,50
33	Kurang Aktif	73,92
34	Kurang Aktif	75,83
35	Aktif	75,08
36	Aktif	73,92
37	Kurang Aktif	77,00
38	Kurang Aktif	73,00
39	Aktif	80,66
40	Aktif	74,75
41	Aktif	80,50
42	Aktif	73,16
43	Kurang Aktif	73,58
44	Aktif	79,16
45	Aktif	80,50
46	Kurang Aktif	80,25
47	Aktif	82,95
48	Aktif	74,00
49	Aktif	79,67
50	Aktif	70,75
51	Kurang Aktif	71,41
52	Kurang Aktif	82,33
53	Kurang Aktif	77,25
54	Kurang Aktif	75,58
55	Aktif	70,83
56	Kurang Aktif	76,67
57	Aktif	71,17
58	Aktif	72,50

(1)	(2)	(3)
59	Aktif	77,00
60	Kurang Aktif	78,00
61	Kurang Aktif	79,00
62	Kurang Aktif	77,08
63	Kurang Aktif	76,25
64	Kurang Aktif	76,60
65	Kurang Aktif	72,00
66	Aktif	72,50
67	Kurang Aktif	81,91
68	Kurang Aktif	80,00
69	Aktif	73,58
70	Kurang Aktif	73,75
71	Kurang Aktif	73,70
72	Kurang Aktif	71,16
73	Kurang Aktif	71,58
74	Kurang Aktif	74,00
75	Aktif	75,50
76	Aktif	76,09
77	Aktif	78,41
78	Aktif	71,83
79	Kurang Aktif	79,00
80	Aktif	76,42
81	Aktif	80,41
82	Kurang Aktif	80,25
83	Kurang Aktif	87,83
84	Aktif	77,33
85	Aktif	85,08
86	Kurang Aktif	76,00
87	Aktif	80,08
88	Aktif	78,00
89	Aktif	82,00
90	Aktif	73,00
91	Aktif	69,25
92	Aktif	71,00
93	Kurang Aktif	73,25
94	Aktif	76,83
95	Aktif	74,20
96	Aktif	71,42
97	Kurang Aktif	76,00
98	Aktif	74,50
99	Aktif	75,25
100	Aktif	76,00

Sumber data: Data Olahan dari Hasil Angket dan Prestasi

Dari tabel tersebut diketahui bahwa, prestasi belajar siswa-siswa yang aktif dalam mengikuti layanan bimbingan belajar adalah :

72.67, 75.16, 72.58, 73.41, 82.16, 77.5, 76.25, 84.08, 85.33, 75.82, 78.91, 79, 78.67, 84.33, 78, 76.5, 73.92, 75.08, 73.92, 80.66, 74.75, 80.5, 73.16, 79.16, 80.5, 82.95, 74, 79.67, 70.75, 70.83, 71.17, 72.5, 77, 72.5, 73.58, 75.5, 76.09, 78.41, 71.83, 76.42, 80.41, 77.33, 85.08, 80.08, 78, 82, 73, 69.25, 71, 76.83, 74.2, 71.42, 74.5, 75.25, 76.

Prestasi belajar siswa-siswa yang kurang aktif dalam mengikuti layanan bimbingan belajar adalah:

74, 81, 77, 77.8, 71.66, 76.2, 75.83, 81.75, 72.91, 79.33, 79.66, 75.67, 80.5, 86.5, 73, 78, 76.5, 73.92, 75.83, 77, 73, 73.58, 80.25, 71.41, 82.33, 77.25, 75.58, 76.67, 78, 79, 77.08, 76.25, 76.6, 72, 81.91, 80, 73.75, 73.7, 71.16, 71.58, 74, 79, 80.25, 87.83, 76, 73.25, 76.

Prestasi belajar siswa-siswa yang tidak aktif atau pasif dalam mengikuti layanan bimbingan belajar adalah: 70,25

Tabel IV. 34
 Pengelompokan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Berdasarkan Keaktifan
 Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar

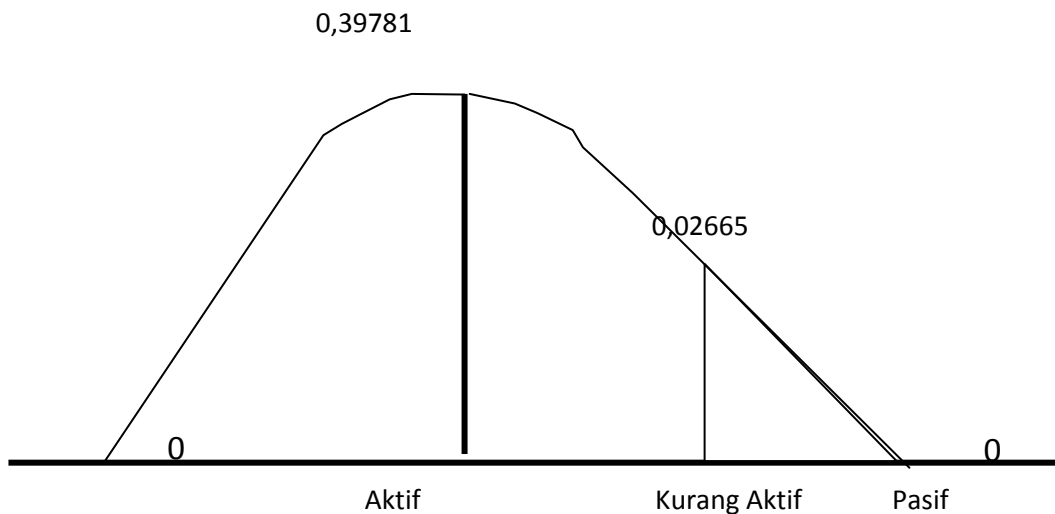
No	Keaktifan Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII		
	Aktif	Kurang	Pasif
1	71.67, 75.16, 72.58,	74, 81, 77, 77.8, 71.66,	70,25
2	73.41, 82.16, 77.5, 76.25,	76.2, 75.83, 81.75,	
3	84.08, 85.33, 75.82,	72.91, 79.33, 79.66,	
4	78.91, 79, 78.67, 84.33,	75.67, 80.5, 86.5, 73, 78,	
5	75.08, 73.92, 80.66,	76.5, 73.92, 75.83, 77,	
6	74.75, 80.5, 73,16, 79.16,	73, 73.58, 80.25, 71.41,	
7	80.5, 82.95, 74, 79.67,	82.33, 77.25, 75.58,	
8	70.75, 70.83, 71.17, 72.5,	76.67, 78, 79, 77.08,	
9	77, 72.5, 73.58, 75.5,	76.25, 76.6, 72, 81.91,	
10	76.09, 78.41, 71.83,	80, 73.75, 73.7, 71.16,	
11	76.42, 80.41, 77.33,	71.58, 74, 79, 80.25,	
12	85.08, 80.08, 78, 82, 73,	87.83, 76, 73.25, 76	
13	69.25, 71, 76.83, 74.2,		
14	71.42, 74.5, 75.25, 76		
Jumlah Nilai	3981,15	3608,49	70,25
Jumlah Siswa (N)	52	47	1
Proporsi (P)	0,52	0,47	0,01
Mean (M)	76,56	76,77	70,25

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi ordinat yang memisahkan satu bagian distribusi dari bagian yang lain dapat dilihat pada daftar tabel terlampir. Pada tabel tersebut ada dua “P” yang satu merupakan komplemen dari yang lain.

Karena itu boleh digunakan “P” baik dalam kolom yang pertama maupun dalam kolom kedua, berguna untuk menemukan suatu tinggi ordinat atau “O” maka dapat dilihat sebagai berikut:

Untuk $P = 0,47$ maka tinggi ordinatnya adalah 0,39781

Untuk $P = 0,99$ ($0,52 + 0,47$) maka tinggi ordinatnya adalah 0,02665



Grafik I

Kurva yang Memisahkan Satu Bagian Distribusi dari Bagian yang Lain

Tabel IV. 35

Cara Kerja Untuk Mencari r Serial

Golongan	N	P	O	$(O_r - O_t)$	$(O_r - O_t)^2$	$\frac{(O_r - O_t)^2}{p}$	M	$(O_r - O_t) M$
A	52	0,52	0,39781	+0,39781	0,158252	0,304330	76,56	+30,456333
KA	47	0,47	0,02665	-0,13131	0,017242	0,036685	76,77	-10,080668
TA/P	1	0,01	-	-0,02665	0,000710	0,071	70,25	-1,872162
Jumlah	100	1,00	-	-	-	0,412015	-	18,503503
						$\sum \frac{(O_r - O_t)^2}{p}$		$\sum (O_r - O_t) M$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa untuk $\sum \frac{(O_r - O_t)^2}{p} =$

0,412015

Sedangkan untuk $\sum (O_r - O_t) M = 18,503503$

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi totalnya dengan terlebih dahulu membuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel IV. 36
Perhitungan Standar Deviasi

NILAI (X)	F	Fx	Fx ²
(1)	(2)	(3)	(4)
69,25	1		4795,56
70,25	1		4935,06
70,67	1		4994,24
70,75	1		5005,56
70,83	1		5016,88
71,00	1		5041,00
71,16	1		5063,74
71,17	1		5065,16
71,41	1		5099,38
71,42	1		5100,81
71,58	1		5123,69
71,66	1		5135,15
71,83	1		5159,54
72,00	1		5184,00
72,50	2	145	5256,25
72,58	1		5267,85
72,67	1		5280,92
72,91	1		5315,86
73,00	3	219	15987,00
73,16	1		5352,38
73,25	1		5365,56
73,41	1		5389,02
73,58	2	147,16	10828,03
73,70	1		5431,69
73,75	1		5439,06
73,92	2	147,84	10928,33
74,00	3	222	16428,00
74,20	1		5505,64
74,50	1		5550,25
74,75	1		5587,56
75,08	1		5637,00
75,16	1		5649,02
75,25	1		5661,56
75,50	1		5700,25
75,58	2	151,16	11424,67
75,67	1		5725,94
75,82	1		5748,67
75,83	2	151,66	11500,37
76,00	3	228	17328,00
76,09	1		5789,68

(1)	(2)	(3)	(4)
76,20	1		5806,44
76,25	1		5814,06
76,42	1		5840,01
76,50	1		5852,25
76,60	1		5867,56
76,83	1		5902,84
77,00	3	231	17787,00
77,08	1		5941,32
77,25	1		5967,56
77,33	1		5979,92
77,50	1		6006,25
77,80	1		6052,84
78,00	3	234	18252,00
78,41	1		6148,12
78,67	1		6188,96
78,91	1		6226,78
79,00	3	237	18723,00
79,16	1		6266,30
79,33	1		6293,24
79,66	1		6345,71
79,67	1		6347,30
80,00	1		6400,00
80,08	1		6412,80
80,25	2	160,5	12880,12
80,41	1		6465,76
80,5	3	241,5	19440,75
80,66	1		6506,03
81,00	1		6561,00
81,75	1		6683,06
81,91	1		6709,24
82,00	1		6724,00
82,16	1		6750,26
82,33	1		6778,22
82,95	1		6880,70
84,08	1		7069,44
84,33	1		7111,54
85,08	1		7238,60
85,33	1		7281,20
86,50	1		7482,25
87,83	1		7714,10
Jumlah	100=N	2370,82 = $\sum Fx$	582497,86 = $\sum Fx^2$

Untuk dapat menguji rumusnya, maka perlu dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{582497,86}{100} - \left(\frac{2370,82}{100}\right)^2} \\
 &= \sqrt{5824,97 - (23,70)^2} \\
 &= \sqrt{5824,97 - 561,69} \\
 &= \sqrt{5263,28} \\
 &= 75,55
 \end{aligned}$$

Dalam analisa berikut ini keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan belajar sebagai variabel (X) sedang prestasi belajar siswa kelas VIII sebagai varibel (Y) . Untuk mengetahui keterkaitan antara keduanya akan dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi serial, untuk mencari korelasi serial, memakai rumus sebagai berikut:

$$r_{ser} = \frac{\sum\{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{tot} \sum\left\{\frac{(o_r - o_t)^2}{p}\right\}}$$

r_{ser} = Koefisien korelasi serial

o_r = Ordinat yang lebih rendah

o_t = Ordinat yang lebih tinggi

M = *mean* (nilai rata – rata)

SD_{tot} = Standar deviasi total

P = Proporsi individu dalam golongan.

Dengan diketahui hasil standar deviasi total tersebut maka seluruh unsur yang terdapat dalam rumus korelasi serial telah dapat diketahui yaitu:

1. $\sum(O_r - O_t) M = 18,503503$
2. $SD_{tot} = 75,55$
3. $\sum \frac{(O_r - O_t)^2}{P} = 0,412015$

Maka akan dicari korelasi serial (r_{ser}) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{ser} &= \frac{\{(Or - Ot)(M)\}}{SD_{tot} \sqrt{\left\{ \frac{(O_r - O_t)^2}{P} \right\}}} \\ &= \frac{18,503503}{75,55 \times 0,412015} \\ &= \frac{18,503503}{31,127733} \\ &= 0,594 \end{aligned}$$

Untuk menguji signifikansi terhadap korelasi serial, selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus r_{ch} seperti di bawah ini:

$$\begin{aligned} r_{ch} &= r_{ser} \sqrt{\sum \left\{ \left(\frac{O_r - O_t}{P} \right)^2 \right\}} \\ &= 0,594 \times \sqrt{0,412015} \\ &= 0,594 \times 0,641883 \\ &= 0,381 \end{aligned}$$

Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel faktor koreksi, karena penggolongannya secara kasar maka pada $r_{ch} = 0,381$ atau 0,38 (dibulatkan) kepada dua desimal karena korelasi serial menggunakan 3

kategori maka faktor koreksinya adalah: 1,096. Agar koefisien r_{gh} ekuivalen dengan “r” product moment maka r_{gh} dikalikan dengan hasil kali faktor koreksi. Jadi $0,38 \times 1,096 = 0,41648$. Hasil akhir ini dipandang ekuivalen dengan “r” product moment.

Seterusnya hasil di atas dikonsultasikan dengan harga kritik “r” product moment dengan berpatokan pada df (degree of freedom) atau derajat kebebasan dengan rumus $df = N-2$ atau $100-2 = 98$.

Dalam menginterpretasikannya digunakan tabel “r” product moment (lihat pada lampiran) ternyata pada tabel koreksi tidak ditemukan df yang sebesar 98 oleh karena itu digunakan df yang terdekat dengan 98 yaitu 100. Dari tabel “r” product moment diperoleh angka bahwa pada taraf signifikan 5% = 0,195 sedangkan pada taraf signifikan 1% = 0,254. Dengan demikian $r_{gh} = 0,416$ lebih besar dari r tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%, atau dengan cara lain dapat ditulis $0,195 < 0,416 > 0,254$

Dengan lebih besarnya r_{gh} dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru. Sehubungan dengan hal ini, maka hipotesa alternatif (H_a) yang penulis kemukakan yaitu ada korelasi yang signifikan aktivitas siswa dalam mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru diterima. Dengan sendirinya hipotesa nol (H_0) ditolak

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis sajikan data-data yang diperoleh dari lapangan dengan alat pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti layanan bimbingan belajar di SMP Negeri 17 Pekanbaru tergolong aktif. Dari hasil yang didapat ini berdasarkan persentase jawaban dari angket sebesar 76,71%.
2. Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru tergolong baik atau sedang. Dari hasil ini didapat berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan siswa sebesar 76,62.
3. Terdapat hubungan yang signifikan aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru. Dari hasil yang didapat ini berdasarkan analisa statistik dengan menggunakan rumus korelasi serial dalam keaktifan mengikuti layanan bimbingan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru dengan memperoleh harga r Product moment = 0,416 lebih besar dari r tabel, baik pada taraf signifikan 5% yaitu 0,195 maupun pada taraf signifikan 1% yaitu 0,254 atau dapat dibaca ($0,195 < 0,416 > 0,254$).

Hal ini berarti tingginya aktivitas siswa mengikuti layanan bimbingan belajar menyebabkan tinggi pula tingkat keberhasilan yang dicapai dalam belajar.

B. Saran

Walaupun penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan yang signifikan aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa, namun penulis tetap menyarankan:

1. Pada dasarnya aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa terdapat pengaruh antara satu dengan yang lain, karena itu hendaklah terdapat usaha-usaha pembinaan yang dilakukan oleh guru terhadap kedua hal tersebut, sehingga aktivitas mengikuti layanan bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa terdapat keterpaduan dan saling melengkapi yang pada akhirnya bermuara pada tercapainya tujuan yang diinginkan.
2. Diharapkan kepada siswa agar lebih meningkatkan dalam mengikuti layanan bimbingan belajar tersebut karena manfaat dari kegiatan tersebut untuk kita sendiri.

Demikian kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis paparkan melalui tulisan yang sederhana ini. Seiring dengan itu penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya, sekalipun telah penulis usahakan semaksimal mungkin untuk menghindarinya.

DAFTAR PUSATAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwir Salam, dkk, 2006, *Teknik Penyusunan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau*, Pekanbaru
- Cece Wijaya, 1992, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Fuad Hasan, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Rahim Anur Faqih, 2001, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Pers, Jakarta
- Hallen A, 2002, *Bimbingan dan Konseling*, Ciputat Pers, Jakarta.
- Hartono, 2008, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Tahchir Malik, 1988, *Memahami CBSA*, Rosda Karya Putra.
- Rudi Mulyatiningsih, dkk, 2004, *Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar dan Karier*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Nana Sudjana dan Sumariyah, 1991, *Model Mengajar CBSA*, Sinar Baru, Bandung.
- Nana Sudjana, 1989, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung.
- Oemar Hamalik, 1981, *Metode dan Kesulitan-kesulitan Belajar* Transito, Bandung.
- Oemar Hamalik, 2005, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta
- Prayitno dan Erman Amti, 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2000, *Guru dan Anak-anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta.

Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tohirin, 2007, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

WJS. Poerwadarminta, 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	: Jumlah Siswa SMP N 17 Pekanbaru	40
Tabel IV.2	: Data Kelengkapan SMP N 17 Pekanbaru	41
Tabel IV.3	: Fasilitas Fisik SMP N 17 Pekanbaru	41
Tabel IV.4	: Lapangan Olahraga dan Upacara SMP N 17 Pekanbaru	43
Tabel IV.5	: Fasilitas Pendukung Konseling	46
Tabel IV.6	: Mengikuti Kegiatan Layanan Bimbingan Belajar	47
Tabel IV.7	: Tepat Waktu Menghadiri Layanan Bimbingan Belajar	48
Tabel IV.8	: Waktu Luang Digunakan untuk Menambah Pengetahuan ...	48
Tabel IV.9	: Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar Karena Terpaksa ...	49
Tabel IV.10	: Menyukai Kegiatan Layanan Bimbingan Belajar	49
Tabel IV.11	: Bimbingan Belajar Bisa Membantu Mengatasi Kesulitan dalam belajar	50
Tabel IV.12	: Memperhatikan Penjelasan Guru Bimbingan dengan Sungguh-sungguh	50
Tabel IV.13	: Mendapatkan Pengetahuan tentang Cara-cara Belajar yang Baik	51
Tabel IV.14	: Tidak Bersemangat Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar	51
Tabel IV.15	: Menganggap Bimbingan Belajar itu Tidak Penting	52
Tabel IV.16	: Mencatat Penjelasan Guru Bimbingan	52
Tabel IV.17	: Catatan Rapi dan Jelas	53
Tabel IV.18	: Mengajukan Pertanyaan Jika Tidak Memahami Penjelasan Guru Bimbingan	53
Tabel IV.19	: Memahami Jawaban Guru Bimbingan Atas Pertanyaan yang Diajukan	54
Tabel IV.20	: Mampu Menjawab Pertanyaan yang Diajukan Guru Bimbingan	54
Tabel IV.21	: Memberikan Tanggapan terhadap Pendapat Teman	55
Tabel IV.22	: Bekerjasama dengan Teman dalam Mengikuti	

	Layanan Bimbiingan Belajar.....	55
Tabel IV.23	: Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru Bimbingan	56
Tabel IV.24	: Tugas yang Diberikan Guru Bimbingan Dikerjakan Bersama Anggota Kelompok Belajar.....	57
Tabel IV.25	: Tugas yang Diberikan Guru Bimbingan Dikerjakan Oleh Orang Lain.....	57
Tabel IV.26	: Membuat Kesimpulan dari Materi Bimbingan Belajar	56
Tabel IV.27	: Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Keaktifan Siswa Kelas VIII Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar ..	58
Tabel IV.28	: Prestasi Belajar Siswa SMPN 17 Pekanbaru	59
Tabel IV.29	: Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Keaktifan Siswa Kelas VIII Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar ..	61
Tabel IV.30	: Prestasi Belajar Siswa SMPN 17 Pekanbaru	63
Tabel IV.31	: Kategorisasi Keaktifan Siswa Secara Individual dalam Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar (X)	67
Tabel IV.32	: Prestasi Belajar Siswa SMPN 17 Pekanbaru	69
Tabel IV.33	: Pasangan Data Variabel X dan Y	71
Tabel IV.34	: Pengelompokan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Berdasarkan Keaktifan Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar	75
Tabel IV.35	: Cara Kerja untuk Mencari r Serial	76
Tabel IV.36	: Perhitungan Standar Devisi	77

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Riris Mulyati dilahirkan di Lubuk Ambacang pada tanggal 14 Januari 1988. Jenis kelamin perempuan yang beragama islam. Riris Mulyati merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara, pasangan dari bapak Syopian dan ibu Murlianis. Penulis memasuki jenjang pendidikan dari SD Negeri 002 Lubuk ambacang kec. Hulu Kuantan pada tahun 1994, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 001 Lubuk ambacang pada tahun 2000, dan penulispun melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 001 Teluk Kuantan pada tahun 2003, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri UIN SUSKA RIAU dengan mengikuti tes ujian masuk Perguruan Tinggi dan diterima sebagai mahasiswa UIN SUSKA RIAU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Kependidikan Islam (KI) dengan Konsentrasi Bimbingan dan Konseling (BK). Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan, penulis mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 17 Pekanbaru yang merupakan lokasi dari penelitian ini, dan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banjar Guntung Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuantan Singingi (KUANSING). Dengan limpahan rahmat Allah swt, pada tanggal 26 Oktober 2010 Penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Aktivitas Mengikuti Layanan Bimbingan Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru”, dan menamatkan pendidikan SI (Strata Satu) di UIN SUSKA RIAU pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Jurusan Kependidikan Islam (KI).